



KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIK INDONESIA

Menuju Masyarakat Informasi Indonesia



Gerakan Menuju
100
Smart City

GUIDELINE MASTERPLAN SMART CITY Gerakan Menuju Kota Cerdas (Smart City)

Pada Kawasan Pariwisata Prioritas Nasional dan Kawasan Ibukota Negara

Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
Kementerian Komunikasi dan Informatika

2021

Megatrends Global Yang Mendorong Smart Cities



Urbanization –
City as a
Customer



Bricks and Clicks



Future
Infrastructure
Development



Smart is the New
Green



Innovating to Zero



Health, Wellness
and Well Being



Social Trends: Gen Y,
Middle Budge, She-
conomy,
Geosocialization



Future of Energy



Future of Mobility



Connectivity and
Convergence



Economy: Beyond
BRIC: The Next
Game Changers



New Business
Models: Value for
Money



*Cities are
growing wild*



*People are growing
grumbler*



*Tasks are Growing
Vast*

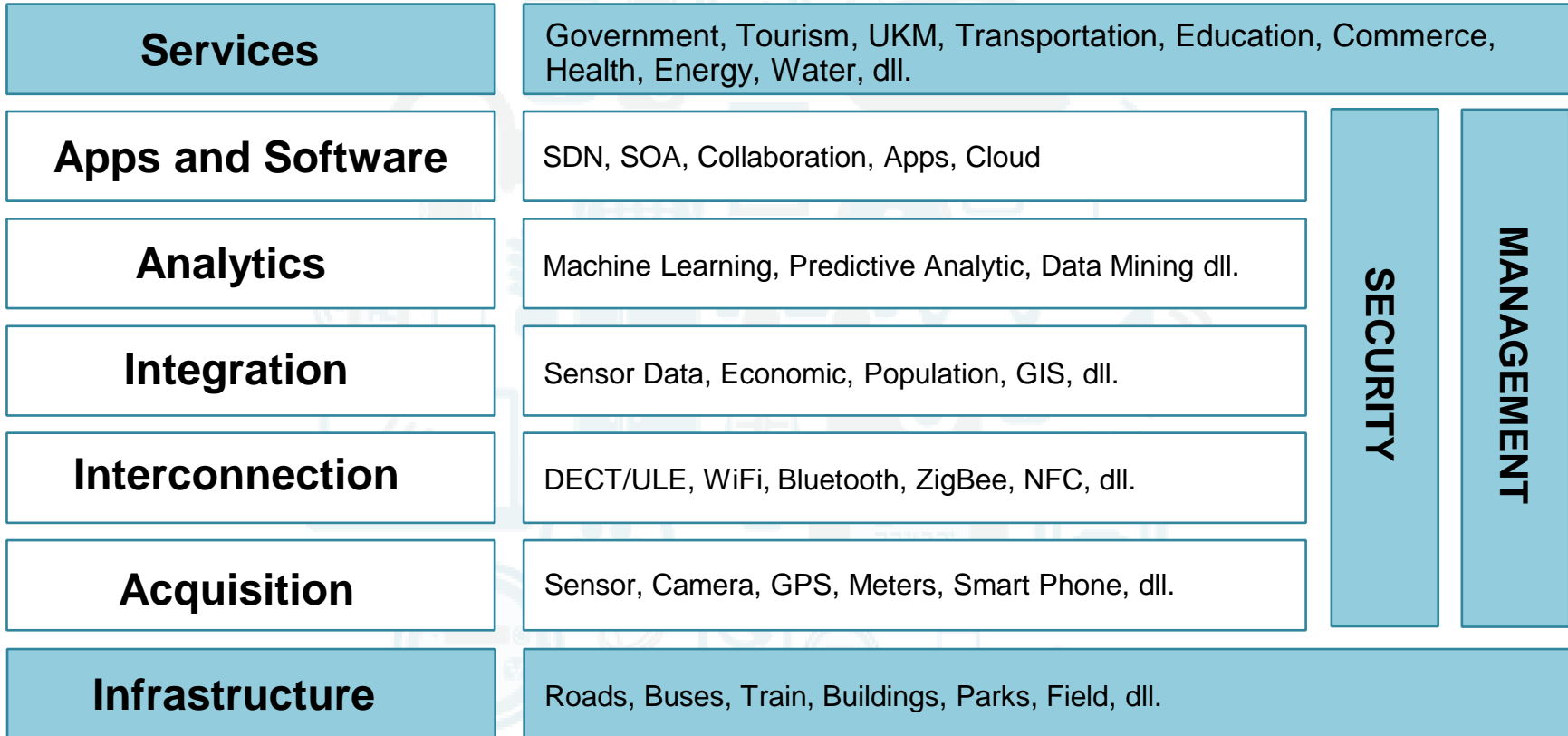


*Decisions are growing
from data*



*World are Growing
Narrow*

Teknologi Internet of Thing (IoT) Mendorong Smart Cities



Kota-kota di Dunia Bergerak Menuju Smart Cities



Songdo, Kota Smart City pertama di dunia **seluas 600 Ha** di dekat Incheon Korea Selatan yang memadukan konsep *green technology* dan ramah lingkungan.

Smart City memanfaatkan teknologi sebagai *enabler* untuk menjadikan kota/daerah yang layak huni, nyaman, mudah, sehat, aman, dan berkelanjutan.



Singapore memiliki inisiatif Singapore Smart Nation dibawah Prime Minister Office dengan memanfaatkan teknologi, aplikasi, dan data untuk warga, pebisnis, dan pemerintah.

SMART CITY



Melbourne memiliki kantor "Smart City" yang melakukan riset, inovasi, dan sistem informasi geografis dengan memanfaatkan sensor - *Internet of Things (IoT)*.



London memiliki Badan 'Smart London' dengan menjadikan teknologi sebagai mesin pertumbuhan bagi London. Para akademisi, bisnis, dan pengusaha memberikan perhatian yang besar bagaimana teknologi dan data bisa menjadikan London Lebih baik.



New York mengembangkan platform 24/7 untuk berbagi informasi dan pengetahuan. New York juga memiliki jaringan WiFi terluas di Amerika.

dan lain-lain

Apa Manfaat Smart Cities?

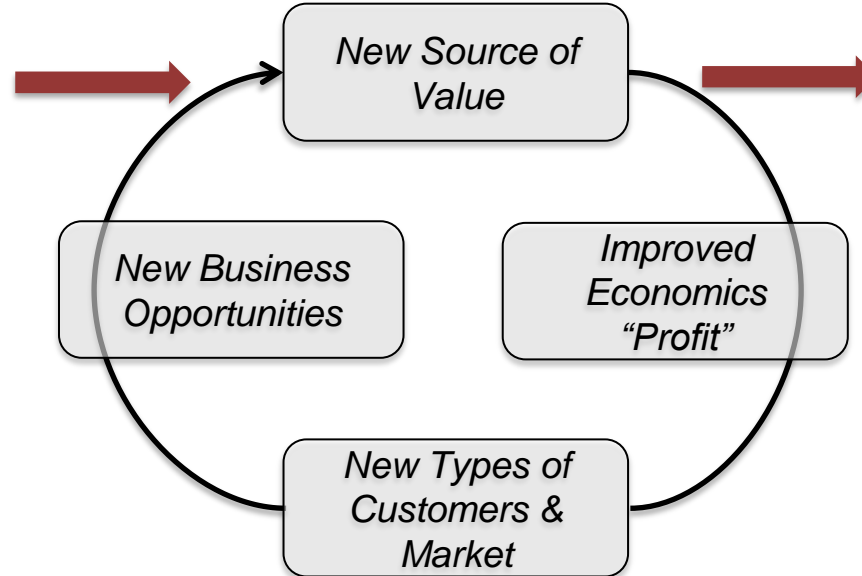


Government

- **Smart Government**
- **Efficiency**
- **City Branding**
- **Attracting Trade, Tourists, Investors**
- **New Source of Income (PAD)**



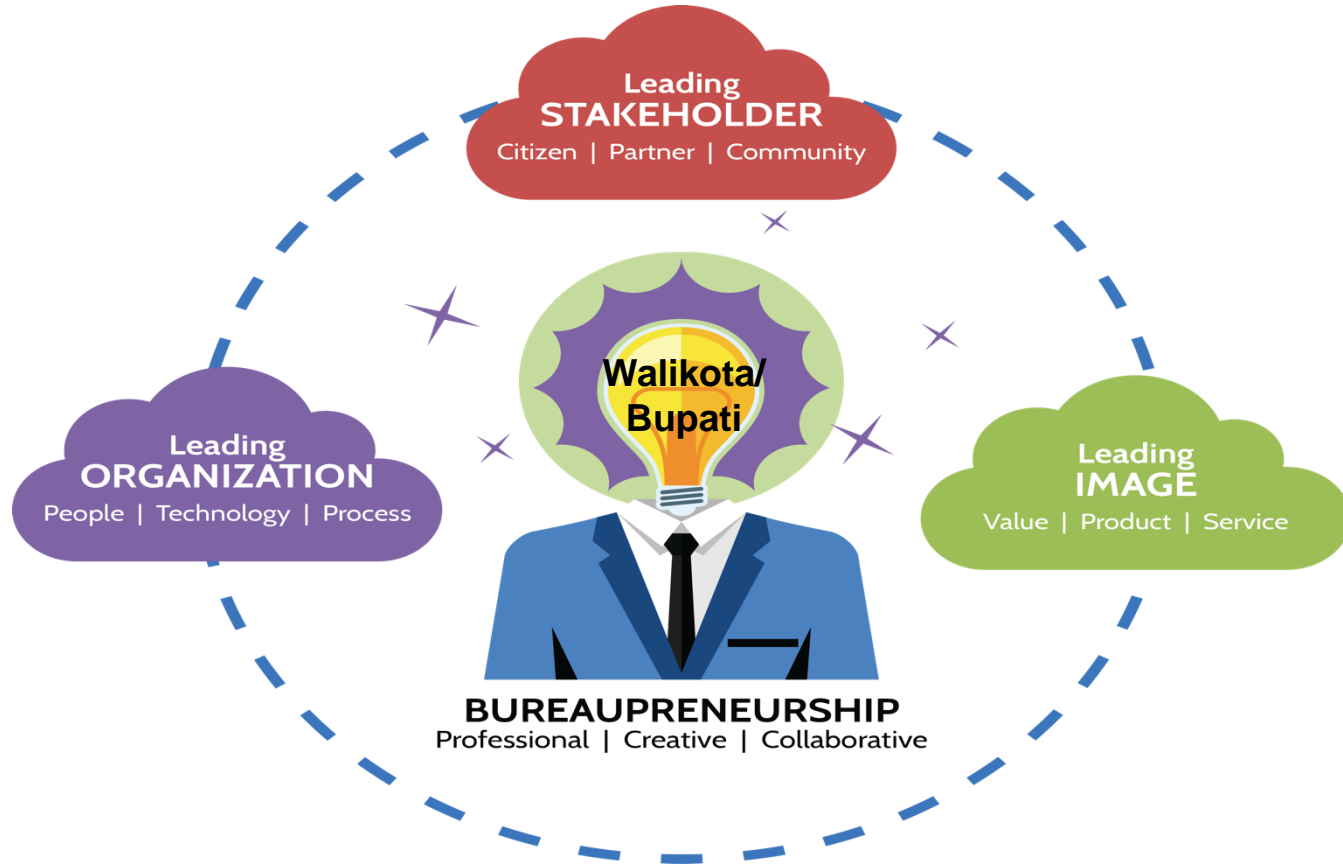
Business



Society

- **Smarter**
- **Easier**
- **Wealthier**
- **Safer**
- **Healthier**
- **Comfortable**
- **Creative**
- **Competitive**
- **Sustainable**

Leadership Merupakan Kunci Sukses “Smart City”



Membangun Ekosistem Smart City di Indonesia



- Pemangku dan pelaksana kebijakan yang berhubungan dengan Smartcity
- Pemerintah daerah

GOVERNMENT

- Penyedia solusi (hardware, software, infrastruktur, solusi)

TECHNOLOGY PARTNER/
INDUSTRI PARTNER



Menuju
100
SMART
CITY

ASOSIASI/
KOMUNITAS/
AKADEMISI/
KONSULTAN

- Asosiasi
- Akademisi, konsultan
- Developer



MEDIA PARTNER

- Konsep
- Penyedia Content, materi
- Portal, promosi



- Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik;
- Undang Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
- Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
- Peraturan Pemerintah No.34 Tahun 2009 tentang Pedoman Pengelolaan Kawasan Perkotaan
- Peraturan Pemerintah No.13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
- Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)
- Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia
- Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024
- Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025

- Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2011 tentang Kebijakan Pengembangan Kabupaten/Kota Layak Anak.
- Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2011 tentang Indikator Kabupaten/Kota Layak Anak.
- Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Panduan Pengembangan Kabupaten/Kota Layak Anak.
- Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2011 tentang Panduan Evaluasi Kabupaten/Kota Layak Anak.
- Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 13 Tahun 2016 tentang Hasil Pemetaan Urusan Pemerintahan Daerah di Bidang Komunikasi dan Informatika;
- Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah Bidang Komunikasi dan Informatika;
- Nota Kesepakatan Antara Ditjen Aptika, Kementerian Komunikasi dan Informatika dengan 48 Kepala Daerah Tahun 2021 Tentang Implementasi Program Kota Cerdas (Smart City) Kota/ Kabupaten Pada Kawasan Pariwisata Prioritas Nasional dan Kawasan Ibu kota Negara Baru
- SNI ISO 37120:2018 tentang pembangunan Perkotaan dan Masyarakat yang Berkelanjutan – Indikator-Indikator untuk Layanan Perkotaan dan Kualitas Hidup
- SNI ISO 37122:2019 tentang Perkotaan dan masyarakat berkelanjutan – Indikator untuk kota cerdas

TUJUAN

- Menciptakan integrasi, sinkronisasi, dan sinergi antara perencanaan pengembangan Smart City di tingkat pusat dan daerah;
- Menyediakan landasan materi dan implementasi praktis rencana pengembangan daerah berdasarkan konsep Smart City;
- Menjamin terakomodasinya sasaran pembangunan di dalam RPJMN dalam dokumen perencanaan Smart City daerah;
- Mendorong proses pengembangan Smart City yang efektif, efisien, inklusif, dan partisipatif.
- Mendukung program pemerintah dalam pengembangan Kawasan Pariwisata Prioritas Nasional dan Ibukota Negara.

SASARAN

- Tersusunnya dokumen Panduan Penyusunan Masterplan Smartcity yang komprehensif dan aplikatif.
- Tersusunnya dokumen masterplan implementasi Smart City jangka pendek (1 tahun), jangka menengah (5 tahun) dan jangka panjang (10 tahun) kabupaten/kota di Indonesia.
- Terlaksananya program pembangunan Smart City daerah sesuai dengan masterplan yang telah disusun termasuk program Quick Win dalam 1 tahun kedepan.
- Membantu pemerintah daerah dalam tata pamong (governance) dan tata kelola (manajemen) pengembangan Smart City sehingga dapat berlangsung secara sistematis dan berkelanjutan

Tahapan Penyusunan Masterplan Smart City



PERKOTAAN DAN MASYARAKAT BERKELANJUTAN

ISO 37120

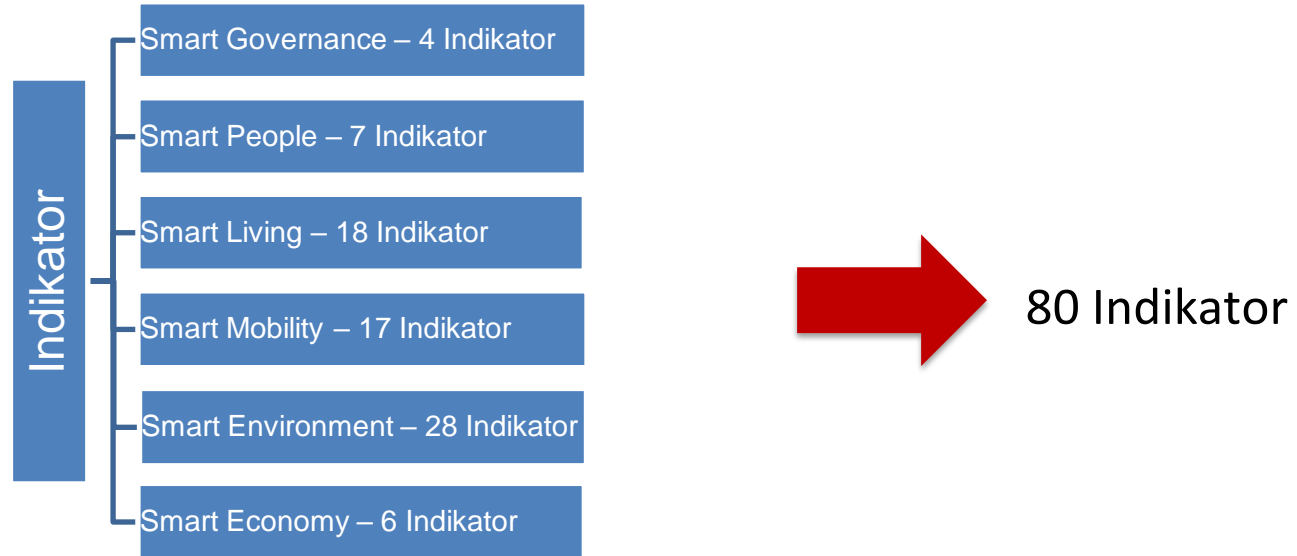
Indikator – indikator untuk layanan kota dan kualitas hidup

ISO 37122

Indikator – indikator untuk kota cerdas

ISO 37123

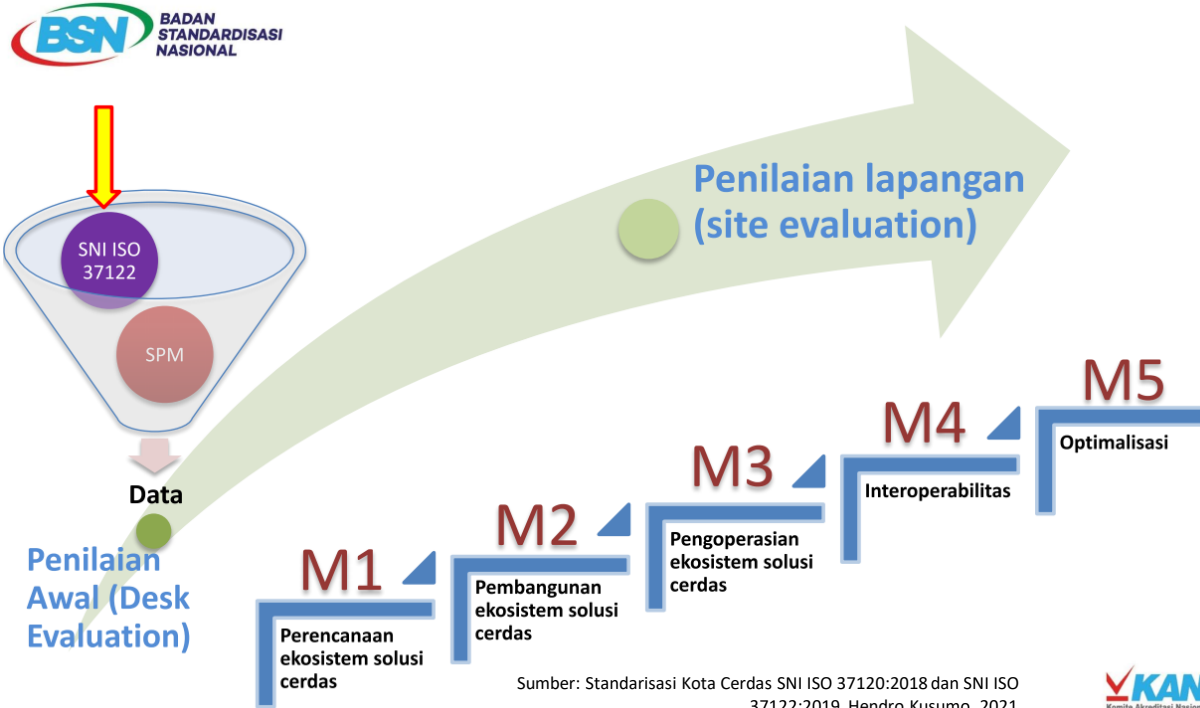
Indikator – indikator ketangguhan kota



No	Dimensi SPM	ISO 37120 / 37122
1.	Pendidikan	Pendidikan
2.	Sosial	Populasi dan kondisi sosial
3.	Kesehatan	Kesehatan
4.	Perumahan Rakyat	Perumahan
5.	Ketenteraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat	Keamanan (Keselamatan – ISO 37120)
6.	Pekerjaan Umum	Air Limbah; Air
7.	Layanan wajib (non dasar)	Indikator lainnya

No	Dimensi Smart City (CitiAsia)	ISO 37120 / 37122
1.	Smart Governance	1. Pemerintahan
2.	Smart Branding	6. Rekreasi; 10. Perencanaan kota; 8.b. Budaya
3.	Smart Living	4. Kesehatan; 5. Perumahan; 8.a. Olahraga 11. Transportasi
4.	Smart Society	2. Pendidikan; 3. Populasi dan kondisi sosial; 7. Keamanan (Keselamatan – ISO 37120)
5.	Smart Environment	13. Energi; 14. Lingkungan dan perubahan iklim (lingkungan – ISO 37120); 15. Limbah Padat; 16. Air Limbah; 17. Air
6.	Smart Economy	18. Ekonomi 19. Keuangan

SNI 37122:2019 Ukuran Kematangan Smart City



Jadwal Program Pendampingan: Bimtek #1 (Day 1/2)

BIMTEK	WAKTU	KEGIATAN	NARASUMBER	PESERTA
Bimtek #1		Persiapan, Perencanaan, dan Koordinasi Penyusunan Masterplan Smart City dan Penentuan Program Quick Win		
Hari Ke – 1	09:00 – 10:00	Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> – Sambutan – Perkenalan Tim Daerah (Dewan Smart City, Tim Pelaksana Smart City, Tim Penyusun (Reviewer) Masterplan Smart City, dan OPD terkait – Perkenalan Tim Pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> – Kapala Daerah/ Sekda – Dewan Smart City – Tim Pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> – Kapala Daerah/Sekda – Dewan Smart City – Tim Pelaksana Smart City OPD – Tim Pembimbing
		Pemaparan dan Diskusi Program pendampingan Penyusunan Masterplan Smart City Kemkominfo dan Penyampaian Jadwal Bimtek + Sosialisasi Dari Direktorat e-Gov Kemkominfo	<ul style="list-style-type: none"> – Tim Pembimbing – Direktorat Kemkominfo 	<ul style="list-style-type: none"> – Kapala Daerah/Sekda – Dewan Smart City – Tim Pelaksana Smart City OPD
	10:00 – 10:15	Coffee break		
	10:15 – 12:00	Pemaparan dan Diskusi Teori, Arah Kebijakan, Kelembagaan, dan Tata Kelola/Tata Pamong Smart City	Tim Pembimbing	<ul style="list-style-type: none"> – Kapala Daerah/ Sekda – Dewan Smart City – Tim Pelaksana Smart City OPD
	12:00 – 13:00	Istirahat dan Makan Siang		
	13:00 – 15:00	Diskusi Pembahasan Rancangan Isi Masterplan Smart City Daerah	<ul style="list-style-type: none"> – Tim Pelaksana Smart City Daerah – Tim Pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> – Dewan Smart City – OPD
	15:00 – 15:30	Coffee Break		
	15:30 – 17:00	Pemaparan dan Diskusi <ul style="list-style-type: none"> – Visi, misi, strategi dan arah pembangunan daerah jangka menengah dan jangka panjang – Kesiapan daerah dalam implementasi Smart City: <ul style="list-style-type: none"> o Struktur: SDM, manajemen, dan pembiayaan o Infrastruktur : fisik, TIK, dan sosial o Suprastruktur: peraturan daerah, kelembagaan, dan pelaksanaannya – Perkembangan/Pengalaman pembangunan TIK, Inovasi daerah (e-gov dan Smart City) 	Tim Pelaksana Smart City	<ul style="list-style-type: none"> – Dewan Smart City OPD – Tim Pembimbing

Jadwal Program Pendampingan: Bimtek #1 (Day 2/2)

BIMTEK	WAKTU	KEGIATAN	NARASUMBER	PESERTA
Bimtek #1		Persiapan, Perencanaan, dan Koordinasi Penyusunan Masterplan Smart City dan Penentuan Program Quick Win		
Hari Ke- 2	09:00 – 10:30	Diskusi Analisa Kesenjangan Kesiapan Smart City dan Diskusi Prioritas Pembangunan Smart City Daerah: SWOT Analysis Untuk Struktur, Infrastruktur dan Suprastruktur	– Tim Pelaksana Smart City Daerah – Tim Pembimbing	– Dewan Smart City OPD
	10:30 – 10:45	Coffe Break		
	10:45 – 12:00	Diskusi – Penyusunan Prioritas Pembangun Smart City Daerah Dalam 5-10 tahun – Penentuan Tujuan, Sasaran, dan Indikator Keberhasilan Program Prioritas Pembangunan Smart City	– Tim Pelaksana Smart City Daerah – Tim Pembimbing	– Dewan Smart City OPD
	12:00 – 13:00	Istirahat dan Makan Siang		
	13:00 – 15:00	Diskusi Penentuan Program Quick Win Smart City 2021 – 2022: Why, What, How, When, Where, Who dan analisa dampak bagi daerah *). Catatan: boleh lebih dari satu.	– Tim Pelaksana Smart City Daerah – Tim Pembimbing	– Dewan Smart City OPD
	15:30 – 17:00	Diskusi – Jadwal dan Penugasan Penyusunan Masterplan Smart City (Bagi Yang Belum Ada) – Jadwal dan Penugasan Review Masterplan Smart City (Bagi Yang Sudah Ada)	– Tim Pelaksana Smart City Daerah	– Dewan Smart City OPD – Tim Pembimbing
	17:00 +	Audiensi Tim Pembimbing dengan Kepala Daerah *). Jadwal Menyesuaikan.	– Tim Pelaksana Smart City Daerah – Tim Pembimbing	– Kepala Daerah

Jadwal Program Pendampingan: Bimtek #2 (Day 1/2)

BIMTEK	WAKTU	KEGIATAN	NARASUMBER	PESERTA
Bimtek #2		Progress Review + Penyelarasan Draft Masterplan Smart City + Koordinasi Implementasi Program Quick Win		
Hari Ke – 1	09:00 – 10:30	Pemaparan dan Diskusi Draft Awal Masterplan Smart City (Pendahuluan) <ul style="list-style-type: none"> – Analisa Masa Depan – Analisa Daya Saing – Analisa Kesiapan Smart City – Analisa Tingkat Kematangan Smart City – Tujuan & Sasaran 	– Tim Pelaksana Smart City Daerah	– Tim Pelaksana Smart City Daerah – Tim Pembimbing
	10:30 – 10:45	Coffee Break		
	10:45 – 12:00	Pemaparan dan Diskusi Draft Awal Masterplan Smart City - Program Pembangunan Smart City 5-10 Tahun: <ul style="list-style-type: none"> – Program Jangka Pendek 1 Tahun (2021-2022) – Program Jangka Menengah 5 Tahun (2021 – 2025) – Program Jangka Panjang 10 Tahun (2021 – 2030) 	– Tim Pelaksana Smart City Daerah	– Tim Pelaksana Smart City Daerah – Tim Pembimbing
	12:00 – 13:00	Istirahat dan Makan Siang		
	13:00 – 15:00	Pemaparan dan Diskusi Draft Awal Masterplan Smart City - Program Pembangunan Smart City 5-10 Tahun: <ul style="list-style-type: none"> – Program Jangka Menengah 5 Tahun (2021 – 2025) 	– Tim Pelaksana Smart City Daerah	– Tim Pelaksana Smart City Daerah – Tim Pembimbing
	15:00 – 15:30	Coffee Break		
	15:30 – 17:00	Pemaparan dan Diskusi Draft Awal Masterplan Smart City - Program Pembangunan Smart City 5-10 Tahun: <ul style="list-style-type: none"> – Program Jangka Panjang 10 Tahun (2021 – 2030) 	– Tim Pelaksana Smart City Daerah	– Tim Pelaksana Smart City Daerah – Tim Pembimbing

Jadwal Program Pendampingan: Bimtek #2 (Day 2/2)



BIMTEK	WAKTU	KEGIATAN	NARASUMBER	PESERTA
Bimtek #2		Progress Review + Penyelarasan Draft Masterplan Smart City + Koordinasi Implementasi Program Quick Win		
Hari Ke- 2	09:00 – 10:30	Pemaparan dan Diskusi Laporan Progress Perencanaan dan Implementasi Program Quick Win Smart City	– Tim Pelaksana Smart City Daerah – Forum Smart City Terkait	– Tim Pelaksana Smart City Daerah – Forum Smart City Terkait – Tim Pembimbing
	10:30 – 10:45	Coffee Break		
	10:45 – 12:00	Pemaparan dan Diskusi Koordinasi dan Konsultasi Pelaksanaan Program Quick Win	– Tim Pelaksana Smart City Daerah – Forum Smart City Terkait	– Tim Pelaksana Smart City Daerah – Forum Smart City Terkait – Tim Pembimbing
	12:00 – 13:00	Istirahat dan Makan Siang		
	13:00 – 15:30	Pemaparan dan Diskusi Diskusi Program Kolaborasi Smart City Kawasan - Tema smart city kawasan - Posisi strategis daerah di dalam kawasan - Potensi program smart city kawasan (jenis program, pelaksana, indikasi mitra daerah kolaborasi, indikasi anggaran)	– Tim Pelaksana Smart City Daerah – Forum Smart City Terkait	– Tim Pelaksana Smart City Daerah – Forum Smart City Terkait – Tim Pembimbing
	15:30 – 16:00	Coffee Break		
	16:00 – 17:00	Diskusi Rencana Kerja dan Penugasan Penyusunan, Perbaikan Draft Masterplan Smart City dan Program Kerja Quick Win Smart City: – What work – What doesn't work – What should be improved – Workplan & KPI (What, When, Who)	– Tim Pelaksana Smart City Daerah – Forum Smart City Terkait	– Tim Pelaksana Smart City Daerah – Forum Smart City Terkait – Tim Pembimbing
	17:00 +	Audiensi Tim Pembimbing dengan Kepala Daerah *). Jadwal Menyesuaikan.	– Tim Pelaksana Smart City Daerah – Tim Pembimbing	– Kepala Daerah

Jadwal Program Pendampingan: Bimtek #3 (Day 1/2)



BIMTEK	WAKTU	KEGIATAN	NARASUMBER	PESERTA
Bimtek #3		Progress Review + Penyeragaman Draft Masterplan Smart City + Koordinasi Implementasi Program Quick Win		
Hari Ke – 1	09:00 – 10:30	<p>Pemaparan dan Diskusi</p> <p>Draft Awal Masterplan Smart City (Roadmap Implementasi Program Pembangunan Smart City) Jangka Pendek 1 Tahun (2021-2022) dan Jangka Menengah 5 Tahun (2021-2025)</p> <ul style="list-style-type: none"> – Tujuan dan Sasaran – Indikator Keberhasilan – Pelaksana – Kerjasama – Pembiayaan – Monitoring & Evaluasi – Timeline 	– Tim Pelaksana Smart City Daerah	– Tim Pembimbing
	10:30 – 10:45	Coffee Break		
	10:45 – 12:00	<p>Pemaparan dan Diskusi</p> <p>Draft Awal Masterplan Smart City (Roadmap Implementasi Program Pembangunan Smart City) Jangka Pendek 1 Tahun (2021-2022) dan Jangka Menengah 5 Tahun (2023-2024)</p> <ul style="list-style-type: none"> – Tujuan dan Sasaran – Indikator Keberhasilan – Pelaksana – Kerjasama – Pembiayaan – Monitoring & Evaluasi – Timeline 	– Tim Pelaksana Smart City Daerah	– Tim Pembimbing
	12:00 – 13:00	Istirahat dan Makan Siang		
	13:00 – 15:00	<p>Pemaparan dan Diskusi</p> <p>Koordinasi dan Konsultasi Pelaksanaan Program Quick Win (1/2)</p>	– Tim Pelaksana Smart City Daerah – Smart City Forum Terkait	– Tim Pembimbing
	15:00 – 15:30	Coffee Break		
	15:30 – 17:00	<p>Pemaparan dan Diskusi</p> <p>Koordinasi dan Konsultasi Pelaksanaan Program Quick Win (2/2)</p>	– Tim Pelaksana Smart City Daerah – Smart City Forum Terkait – Tim Pembimbing	– Tim Pembimbing

Jadwal Program Pendampingan: Bimtek #3 (Day 2/2)



BIMTEK	WAKTU	KEGIATAN	NARASUMBER	PESERTA
Bimtek #3		Progress Review + Penyelarasan Draft Masterplan Smart City + Koordinasi Implementasi Program Quick Win		
Hari Ke- 2	09:00 – 10:30	<p>Pemaparan dan Diskusi</p> <p>Analisa Kesenjangan Aplikasi e-Gov & Program Integrasi Aplikasi e-gov “Smart e-gov” (1/2)</p> <ul style="list-style-type: none"> – What work – What doesn’t work – What should be improved – Workplan & KPI (What, When, Who) 	– Tim Pelaksana Smart City Daerah – OPD Terkait	– Tim Pembimbing
	10:30 – 10:45	Coffee Break		
	10:45 – 12:00	<p>Pemaparan dan Diskusi</p> <p>Analisa Kesenjangan Aplikasi e-Gov & Program Integrasi Aplikasi e-gov “Smart e-gov” (2/2)</p> <ul style="list-style-type: none"> – What work – What doesn’t work – What should be improved – Workplan & KPI (What, When, Who) 	– Tim Pelaksana Smart City Daerah – OPD Terkait	– Tim Pembimbing
	12:00 – 13:00	Istirahat dan Makan Siang		
	13:00 – 15:00	<p>Diskusi</p> <p>Jadwal dan Penugasan Pelaksanaan Integrasi Aplikasi “Smart e-Gov”.</p> <ul style="list-style-type: none"> – Indikator Keberhasilan – Pelaksana – Kerjasama – Pembiayaan – Monitoring & Evaluasi – Timeline 	– Tim Pelaksana Smart City Daerah – OPD Terkait	– Tim Pembimbing
	15:00 – 15:30	Coffee Break		
	15:30 – 17:00	<p>Diskusi</p> <p>– Finalisasi Program Kolaborasi Masterplan Kawasan</p>	– Tim Pelaksana Smart City Daerah – Smart City Forum	– Tim Pembimbing
	17:00 +	<p>Audiensi Tim Pembimbing dengan Kepala Daerah.</p> <p>*) . Jadwal Menyesuaikan.</p>	– Tim Pelaksana Smart City Daerah – Tim Pembimbing	– Kepala Daerah

Jadwal Program Pendampingan: Bimtek #4 (Day 1/2)



BIMTEK	WAKTU	KEGIATAN	NARASUMBER	PESERTA
Bimtek #4		Final Review + Penyeragaman Draft Masterplan Smart City & Program Quick Win		
Hari Ke – 1	09:00 – 10:30	Pemaparan dan Diskusi Draft final & review Masterplan Smart City (Pendahuluan) <ul style="list-style-type: none"> – Analisa Masa Depan – Analisa Daya Saing – Analisa Kesiapan Smart City – Analisa Tingkat Kematangan Smart City – Tujuan & Sasaran 	– Tim Pelaksana Smart City Daerah	– Dewan Smart City – Tim Pembimbing
	10:30 – 10:45	Coffee Break		
	10:45 – 12:00	Pemaparan dan Diskusi Draft final dan review Masterplan Smart City (Framework dan Program Kerja 5-10 Tahun)	– Tim Pelaksana Smart City Daerah	– Dewan Smart City – Tim Pembimbing
	12:00 – 13:00	Istirahat dan Makan Siang		
	13:00 – 15:00	Pemaparan dan Diskusi Draft Final dan Review Masterplan Smart City (Roadmap Implementasi Program Pembangunan Smart City) Jangka Pendek 1 Tahun dan Jangka Menengah 5 Tahun <ul style="list-style-type: none"> – Tujuan dan Sasaran – Indikator Keberhasilan – Pelaksana – Kerjasama – Pembiayaan – Monitoring & Evaluasi – Timeline 	– Tim Pelaksana Smart City Daerah	– Dewan Smart City – Tim Pembimbing
	15:00 – 15:30	Coffee Break		
	15:30 – 17:00	Pemaparan dan Diskusi Draft Final dan Review Masterplan Smart City (Roadmap Implementasi Program Pembangunan Smart City) Jangka Pendek 1 Tahun dan Jangka Panjang 10 Tahun <ul style="list-style-type: none"> – Tujuan dan sasaran – Indikator Keberhasilan – Pelaksana – Kerjasama – Pembiayaan – Monitoring & Evaluasi Timeline 	– Tim Pelaksana Smart City Daerah	– Dewan Smart City – Tim Pembimbing

Jadwal Program Pendampingan: Bimtek #4 (Day 2/2)

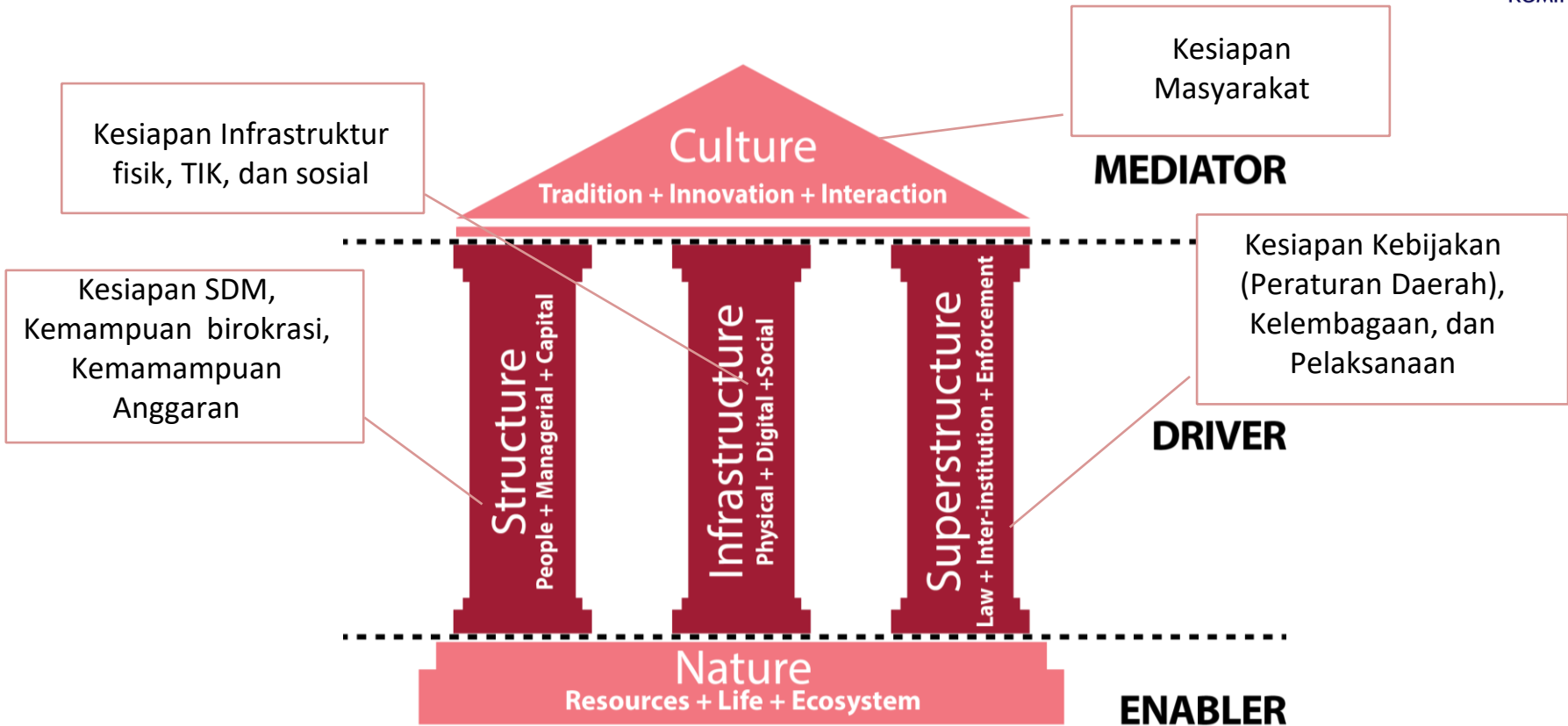


KOMINFO

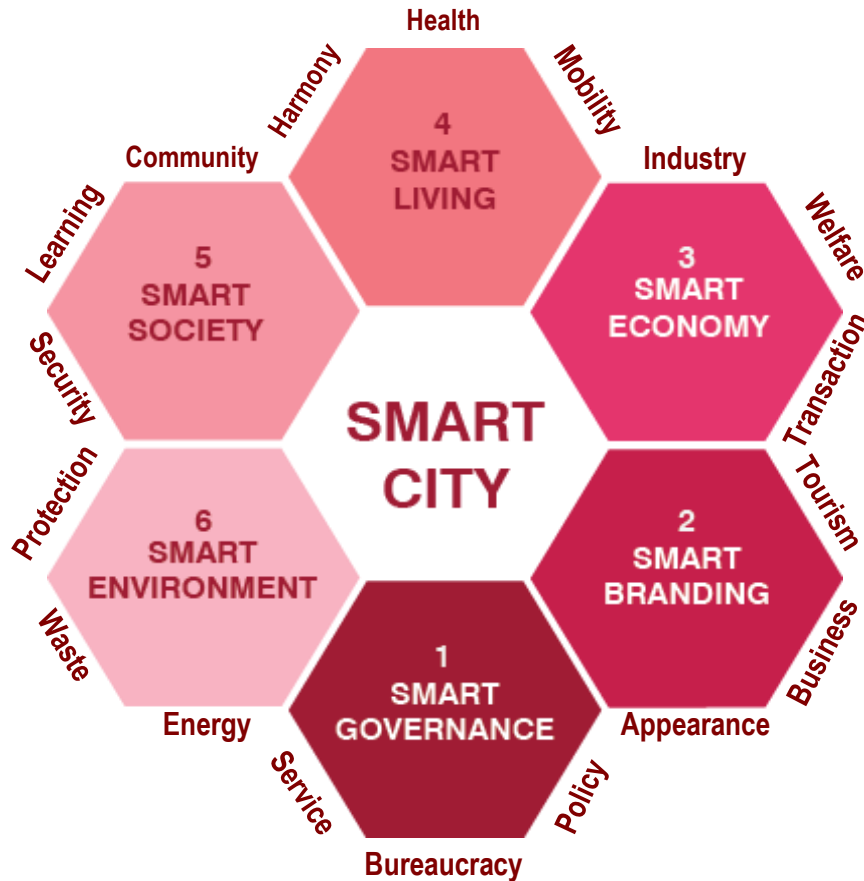
BIMTEK	WAKTU	KEGIATAN	NARASUMBER	PESERTA
Bimtek #4		Final Review + Penyelarasan Draft Masterplan Smart City & Program Quick Win		
Hari Ke- 2	09:00 – 10:30	Pemaparan dan Diskusi Pelaksanaan Program Quick Win	– Tim Pelaksana Smart City Daerah – Forum Smart City Terkait	– Dewan Smart City – Tim Pembimbing
	10:30 – 10:45	Coffee Break		
	10:45 – 12:00	Diskusi Analisa Kesenjangan Implementasi Program Quick Win Smart City – What work – What doesn't work – What should be improved – Workplan & KPI (What, When, Who)	– Tim Pelaksana Smart City Daerah – Forum Smart City Terkait	– Dewan Smart City – Tim Pembimbing
	12:00 – 13:00	Istirahat dan Makan Siang		
	13:00 – 15:00	Pemaparan dan Diskusi – Strategi dan Taktik Program Literasi Smart City daerah (internal dan masyarakat): peningkatan kesadaran dan tanggungjawab masyarakat dalam pelaksanaan Smart City – Strategi dan Taktik Branding dan Komunikasi Program Smart City Daerah	Tim Pembimbing	– Dewan Smart City – Tim Pelaksana Smart City Daerah
	15:00 – 15:30	Coffee Break		
	15:30 – 17:00	– Evaluasi akhir dan masukan Penyusunan Masterplan Smart City, Perencanaan, dan Pelaksanaan Quick Win Smart City, Rencana Implementasi Program Smart City dalam 5-10 Tahun Kedepan – Wrap up Program Kolaborasi Smart City Kawasan	– Dewan Smart City – Tim Pelaksana Smart City Daerah	– Kepala Daerah/ Sekda – Tim Pembimbing
	17:00 – Selesai	– Press Conference Smart City – Penandatanganan komitmen Kepala Daerah, Dewan Smart City, Tim Pelaksana, OPD, dan Pihak Terkait	– Kepala Daerah – Ketua Dewan Smart City – Ketua Tim Pelaksana – Tim Pembimbing	Media Lokal & Media terkait

Teori & Framework Smart City

Bagaimana Membangun Kesiapan Menjadi Smart City?



Elemen Pembangunan Smart City



Source: Citiasia Inc., 2016

1. **Public SERVICE**, Meningkatkan kinerja **Pelayanan Public**
2. **BUREAUCRACY**, Meningkatkan kinerja **Birokrasi Pemerintah**
3. **Public POLICY**, Peningkatan efisiensi **Kebijakan Publik**
4. **TOURISM**, Membangun ekosistem **Pariwisata**
5. **BUSINESS**, Membangun daya saing bisnis (TTI dan Industri Kreatif)
6. City **APPEARANCE**, Penataan **Wajah Kota**
7. **INDUSTRY**, Penataan **Industri** primer, skunder, tersier
8. **WELFARE**, Peningkatan Kesejahteraan masyarakat
9. **TRANSACTION**, Membangun ekosistem **Keuangan**
10. **HARMONY**, Harmonisasi lingkungan yang **Nyaman**
11. **HEALTH**, Menjamin fasilitas dan pelayanan **Kesehatan**
12. **MOBILITY**, Membangun **Transportasi** dan **Logistik**
13. **COMMUNITY**, Membangun **Masyarakat** yang smart
14. **LEARNING**, Membangun sistem **Edukasi**
15. **SECURITY**, Menjamin **Keamanan & Keselamatan**
16. **PROTECTION**, Perlindungan **Lingkungan**
17. **WASTE**, Tata kelola **Sampah** dan **Limbah**
18. **ENERGY**, Membangun daya saing **Energi** yang berkelanjutan.

Sasaran : mewujudkan tata kelola dan tata pamong pemerintahan daerah yang efektif, efisien, komunikatif, dan terus melakukan peningkatan kinerja birokrasi melalui inovasi dan adopsi teknologi yang terpadu.

a. Pelayanan Publik (Public Service)

- Pelayanan administrasi kepada masyarakat: produk ini meliputi status kewarganegaraan, status usaha, sertifikat kompetensi, kepemilikan, atau penguasaan atas barang. Wujud dari produk tersebut adalah dokumen-dokumen resmi seperti SIUP, Ijin Trayek, Ijin Usaha, Akta, Kartu Tanda Penduduk, sertifikat tanah, dan lain sebagainya.
- Peningkatan penyediaan sarana prasarana dan monitoring penyediaan kebutuhan bahan pokok untuk masyarakat misalnya sembilan bahan pokok, air bersih, dan lain-lain.
- Peningkatan penyediaan sarana prasarana dan monitoring penyediaan kebutuhan jasa pokok bagi masyarakat misalnya jaringan telepon, listrik, internet, dan lain-lain.

b. Manajemen Birokrasi Yang Efisien (Bureaucracy)

- Tata kelola birokrasi yang berorientasi pada keadilan (*fairness*), bertanggung-jawab (*accountability*) dan keterbukaan (*transparency*).
Misalnya: sistem e-planning, e-budgeting, e-monev dan lain-lain. Pengembangan aplikasi e-gov harus diarahkan menuju *integrated & inter-operability e-gov* atau yang saling berkomunikasi dan terhubung antar satu aplikasi dengan aplikasi lainnya serta integrasi OPD atau yang disebut dengan *Smart e-Gov*.
Pelayanan Smart e-Gov ini perlu didukung dengan sebuah "City Operation Center (COC)".

c. Efisiensi Kebijakan Publik (Public Policy)

- Pengambilan kebijakan publik dengan mengutamakan pada aspek yang memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui mekanisme mendengarkan aspirasi masyarakat secara berkesinambungan.
- Sistem informasi kebijakan pemerintah (Peraturan Peraturan Kepala Daerah) yang dapat diakses oleh masyarakat dengan mudah.

(2) Smart Branding

Sasaran : peningkatan daya saing daerah dengan penataan wajah kota dan pemasaran potensi daerah baik dalam lingkup lokal, nasional maupun internasional.

a. Membangun dan Memasarkan Ekosistem Pariwisata (Tourism Branding)

- Membangun dan mengembangkan destinasi wisata yang layak bagi wisatawan (*destination*).
- Membangun infrastruktur yang mendukung kenyamanan wisatawan (*amenities*) misalnya jalan, transportasi, hotel/motel/bedding & breakfast (B&B), restoran, dan lain-lain.
- Membangun budaya yang ramah kepada pengunjung (*hospitality*) termasuk kemampuan berbahasa asing, ketersediaan tour-guide dan lain-lain.

b. Membangun platform dan Memasarkan Ekosistem Bisnis Daerah (Business Branding)

- Membangun platform dan memasarkan ekosistem perdagangan yang kondusif dan nyaman, misalnya market place daerah.
- Membangun dan memasarkan ekosistem investasi yang mudah dan efektif, misalnya Investment Lounge, Dashboard, dan Portal Investasi Daerah.
- Membangun dan memasarkan produk dan jasa industri kreatif daerah misalnya kuliner, kriya, fashion, digital, dan lain-lain.

c. Membangun dan Memasarkan Wajah Kota (City Appearance Branding)

- Mewujudkan penataan kembali wajah kota yang menonjolkan nilai arsitektur yang mencerminkan nilai-nilai daerah dan mengikuti dinamika modernisasi yang menginginkan sebuah tata ruang dan tata wilayah kota yang indah, bersih, rapi, dan membanggakan dengan kualitas arsitektur berkelas internasional.
- Membangun batas wilayah (*edge*), membangun penanda sebuah lokasi yang penting, berkesan bagi pengunjung (*landmark*), menyediakan navigasi yang unik menuju kota (*signage*), struktur jalan yang teratur (*path*), dan titik simpul kota (*node*) seperti alun-alun, simpang dan lain-lain.

(3) Smart Economy

Sasaran : mewujudkan ekosistem yang mendukung aktifitas ekonomi masyarakat yang selaras dengan sektor ekonomi unggulan daerah yang adaptif terhadap perubahan di era informasi saat ini, serta meningkatkan financial literacy masyarakat melalui berbagai program diantaranya mewujudkan *less-cash society* .

a. Membangun Ekosistem Industri yang Berdaya Saing (Industry)
<ul style="list-style-type: none">- Membangun Daya Saing Industri Daerah pada <i>Leading Sector</i> Industri Tertentu yang terintegrasi antara industri primer (misalnya pertanian, perikanan, peternakan dan lain-lain), industri sekunder (misalnya manufaktur, pengolahan, <i>packaging</i> dan lain-lain), dan industri tersier (misalnya pasar produk daerah).
b. Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat (Welfare)
<ul style="list-style-type: none">- Mengembangkan program peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan rumah tangga (<i>income</i>)- Program peningkatan penyerapan angkatan kerja (<i>employment</i>)- Program pemberdayaan ekonomi masyarakat (<i>empowerment</i>).
c. Membangun Ekosistem Transaksi Keuangan (Transaction)
<ul style="list-style-type: none">- Membangun ekosistem transaksi keuangan digital untuk menjamin kelancaran pembayaran menuju masyarakat yang <i>less cash</i>- Mewujudkan masyarakat yang <i>bankable</i> dan memiliki akses terhadap permodalan- Mewujudkan ekosistem ekonomi digital dengan mendorong industri <i>e-commerce</i> dan <i>market place</i>.

(4) Smart Living

Sasaran : mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang layak tinggal, nyaman, dan efisien.

a. Harmonisasi Tata Ruang Wilayah (*Harmony*)

- Mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang nyaman dan harmonis antara lingkungan pemukiman (*residential*), lingkungan pusat kegiatan bisnis (*commercial*) yang didukung dengan fasilitas rekreasi untuk keluarga (*recreational*).

b. Mewujudkan Prasarana Kesehatan (*Health*)

- Mewujudkan akses terhadap ketersediaan makanan dan minuman sehat (*food*), akses terhadap pelayanan kesehatan (*healthcare*), dan akses terhadap sarana dan prasarana olahraga (*sport*).

c. Menjamin Ketersediaan Sarana Transportasi (*Mobility*)

- Mewujudkan ekosistem transportasi yang menjamin mudahnya mobilitas (*mobility*) bagi individual, publik, maupun untuk pemenuhan kebutuhan logistik suatu daerah.

Sasaran : mewujudkan ekosistem sosio-teknis masyarakat yang humanis dan dinamis, baik fisik maupun virtual untuk terciptanya masyarakat yang produktif, komunikatif, dan interaktif dengan *digital literacy* yang tinggi.

a. Mewujudkan Interaksi Masyarakat yang Efisien (Community)
<ul style="list-style-type: none">- Interaksi sosial masyarakat terjadi secara paralel antara individu dengan individu yang lain, individu dengan kelompok sosial, dan antar kelompok sosial, baik secara fisik maupun virtual (digital) dengan sasaran mewujudkan partisipasi publik dalam pembangunan daerah. Contoh: berbagai program untuk mendukung berbagai kemajuan smart city misalnya program-program kepemudaan, peningkatan keahlian UKM dan lain-lain.- Pengembangan komunitas warga melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia baik secara individu, sosial mampu memanfaatkan lingkungan digital dengan positif dan produktif. Misalnya edukasi tentang market place dan lain-lain.
b. Membangun Ekosistem Belajar yang Efisien (Learning)
<ul style="list-style-type: none">- Mewujudkan ekosistem pendidikan yang saling mendukung antara pendidikan formal dan non-formal untuk memberi kesempatan yang seluas-luasnya bagi seluruh lapisan masyarakat untuk mendapatkan akses terhadap pendidikan termasuk bagi masyarakat yang <i>disable</i>.- Membangun platform edukasi bagi masyarakat misalnya <i>smart school</i>, <i>smart campus</i>, <i>smart pesantren</i>, <i>smart training program</i> dan lain-lain.
c. Mewujudkan Sistem Keamanan Masyarakat (Security)
<ul style="list-style-type: none">- Mewujudkan suatu sistem atau manajemen keamanan dan keselamatan bagi warga masyarakat baik perlindungan keselamatan jiwa, keselamatan properti atau harta benda, dan keselamatan atas risiko bencana bagi masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya dan alat kelengkapan pemerintah maupun teknologi sensor digital atau <i>Internet of Thing (IoT)</i>.

Sasaran : mewujudkan tata kelola lingkungan yang baik, bertanggung-jawab, dan berkelanjutan.

a. Mengembangkan Program Proteksi Lingkungan (Protection)

- Mengembangkan sistem tata kelola perlindungan sumber daya tanah, air, dan udara serta mengintegrasikannya dengan teknologi pelaporan dan monitoring pencemaran tanah, air, dan udara, misalnya dengan memanfaatkan teknologi sensor pada *Internet of Thing (IoT)*.
- Membangun ruang terbuka hijau
- Melakukan restorasi sungai yang memiliki tingkat pencemaran tinggi
- Mengendalikan polusi udara

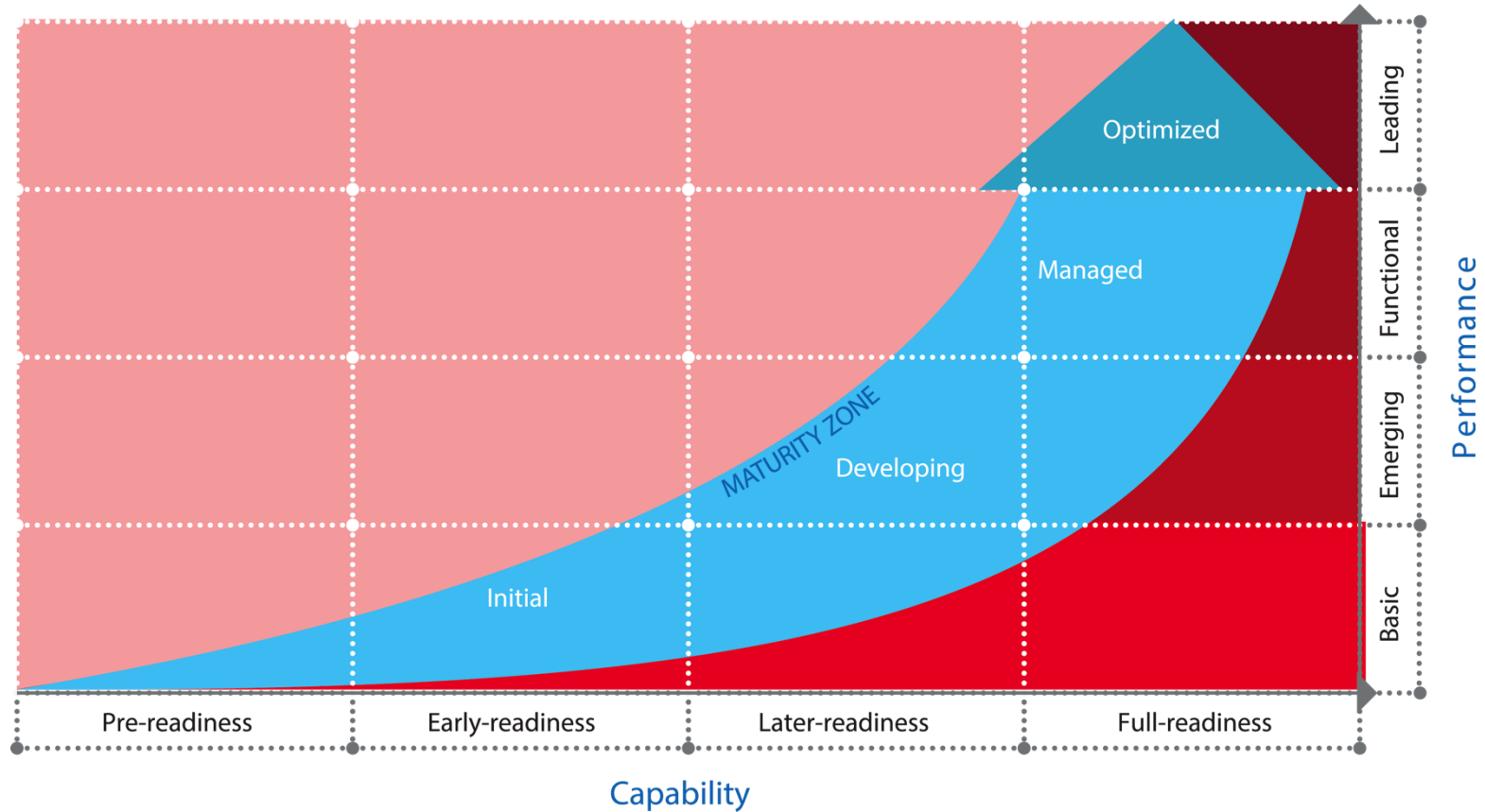
b. Mengembangkan Tata Kelola Sampah dan Limbah (Waste)

- Mengembangkan sistem tata kelola limbah atau sampah rumah tangga (*household*)
- Mengembangkan sistem tata kelola limbah industri (*industrial*)
- Mengembangkan sistem tata kelola limbah dan sampah publik (*public*)
- Menjaga keseimbangan ekosistem lingkungan agar tidak mengganggu pemandangan, tidak merusak pemandangan, dan menghindari banjir akibat penangan sampah yang menyumbat saluran-saluran air pembuangan limbah atau sirkulasi air residensial serta ketersediaan sistem sanitasi rumah tangga, industri dan publik yang baik dan bertanggung-jawab.

c. Mengembangkan Tata Kelola Energi Yang Bertanggung-jawab (Energy)

- Pemanfaatan energi yang efisien dan bertanggung jawab
- Pengembangan energi alternatif yang ramah lingkungan (*environmentally friendly*) dan berkelanjutan (*sustainable*) serta terjangkau bagi masyarakat. Misalnya pemanfaatan limbah/sampah sebagai biogas, energi surya, tenaga angin, biomassa (tumbuhan dan hewan) dan lain-lain.

Smart City Maturity: Kesiapan & Kinerja Smart City



Source: New Indonesia, Dari Smart City Menuju Smart Nation (2016). Elexmedia KG

Kerangka Arsitektur Smart City & Teknologi Informasi



Smart Governance

Smart Service | Smart Bureaucracy | Smart Policy

Smart Branding

Smart Tourism | Smart Business | Smart Appearance

Smart Economy

Smart Industry | Smart Welfare | Smart Finance

Smart Living

Smart Life | Smart Healthcare | Smart Mobility

Smart Society

Smart Community | Smart Learning | Smart Security

Smart Environment

Smart Protection | Smart Waste | Smart Energy

IT Governance
IT Management

Keamanan Informasi

Aplikasi

Smart City Platform | SOA | Cloud Computing | Development Framework | BI

Pusat Operasi, Data dan Jaringan

City Operation Center (COC) | Data Center | NOC | WAN | MAN | Fiber | 4G/5G

Sensing

GPS | Barcode | RFID | IoT

Kesiapan Smart City (*Smart City Readiness*)

Struktur (SDM, Tata Kelola/Pamong, Anggaran) | Infrastruktur (fisik, sosial, TIK) | Suprastruktur (Kebijakan, Lembaga, Pelaksanaan)

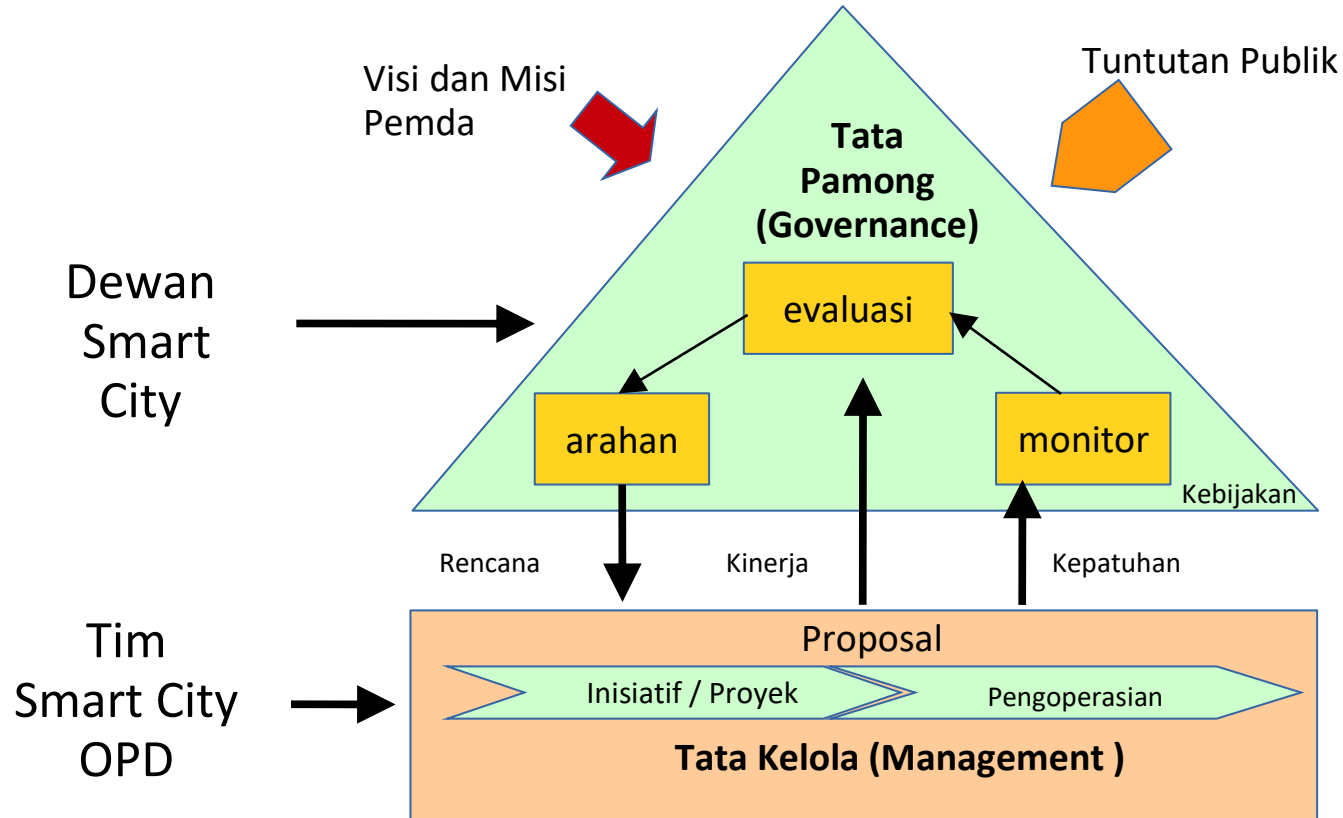
Kelembagaan, Perencanaan, dan Kebijakan Smart City

Kegiatan ini menghasilkan terbentuknya dan operasionalisasi dari antara lain:

- 1) Dewan Pengarah Smart City (dibentuk baru atau dirangkap Dewan Sejenis)
- 2) Tim Teknis Pengembangan Smart City (lintas bidang/dinas)
- 3) Kelengkapan organisasi dan satuan kerja operasional lain (satgas spesifik, project management office)
- 4) Kemitraan (pemerintah pusat, provinsi, kota/kabupaten, perguruan tinggi dan pihak lain)
- 5) Pelibatan Pokja Smart City (Dewan Smart City + Pelaksana Smart City + Forum Smart City) pada Musrenbangda
- 6) Forum Smart City dari unsur masyarakat, diluar kelembagaan formal, namun dapat bekerjasama dengan pemerintah daerah

- **Dewan Smart City**
 - Ketua sekurang kurangnya Sekda
 - Wakil atau Sekretaris Kepala Dinas Kominfo
 - Anggota Kepala Kepala OPD
 - Tenaga ahli/pakar sesuai kebutuhan, seperti akademisi, tim pembimbing, dll.
- Melakukan rapat sekurang kurangnya setiap bulan.
- Hasil keputusan Dewan dilaporkan kepada pimpinan puncak daerah dan untuk ditetapkan.
- Agenda rapat dewan disesuaikan dengan kebutuhan dan topik topiknya diusulkan pimpinan anggota dewan untuk dijadwalkan oleh sekretaris pada rapat bulanan
- Ada daftar topik untuk semua rapat hingga akhir tahun baik rutin maupun non rutin
 - disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan

- 1) Memberikan **arahan** aspek strategis Teknologi Informasi dalam Smart City dan tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi.
- 2) Memberikan **persetujuan dan dukungan** bagi usulan kebijakan, rencana kerja dan inisiatif strategis Teknologi Informasi dalam Smart City
- 3) Melakukan **monitoring dan evaluasi** terhadap pelaksanaan kegiatan

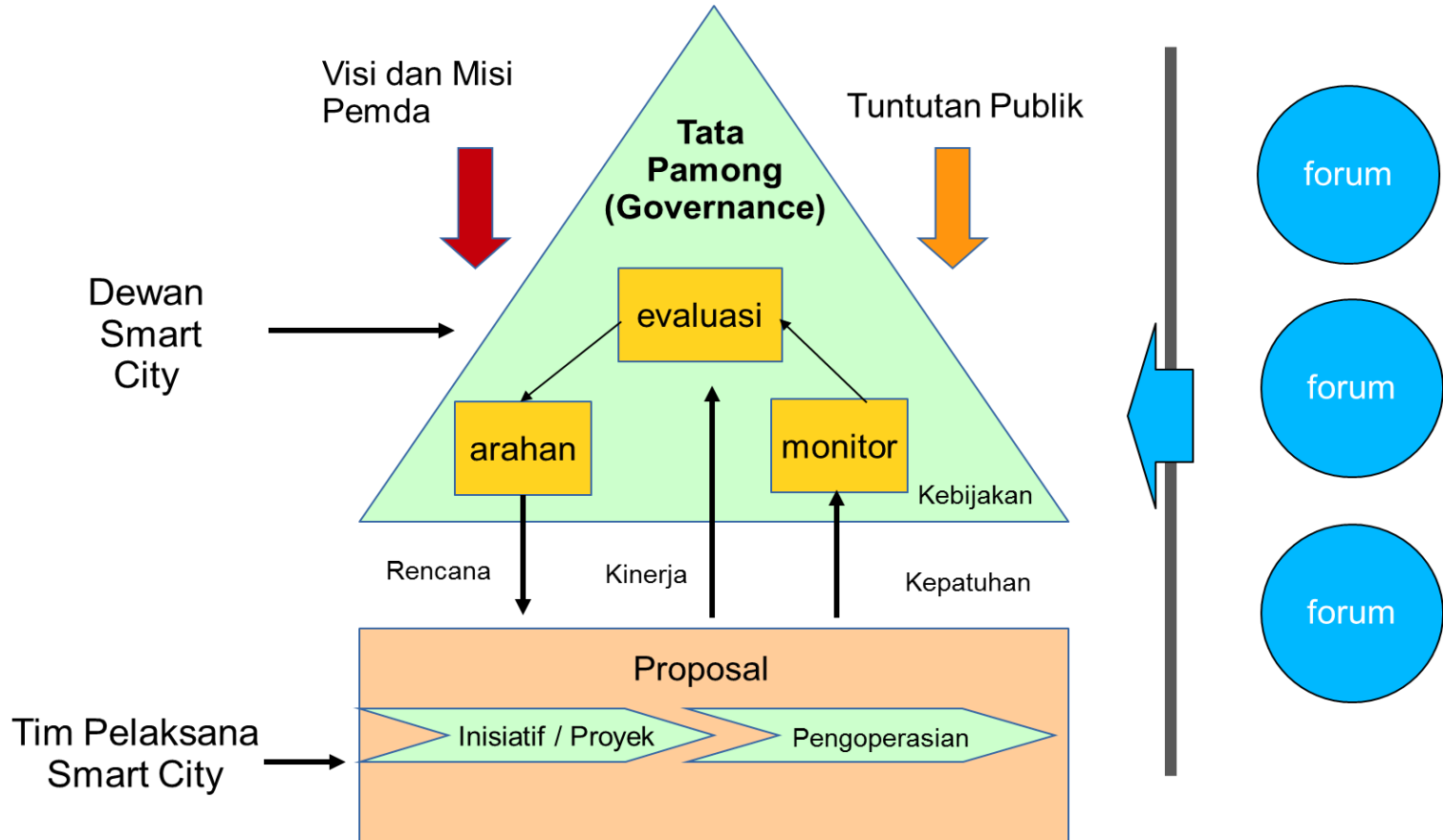


- 1) Anggota terdiri dari eksekutif puncak (kepala OPD)
- 2) Dipimpin oleh sekurang kurangnya Setda
- 3) Dapat membentuk tim penasehat/pakar sesuai kebutuhan
- 4) Menampung dan membahas usulan, kebutuhan dan aspirasi OPD
- 5) Menyepakati strategi smart city teknologi informasi (kebijakan, inisiatif, program, renstra, arsitektur teknologi informasi)
- 6) Keputusan Komite diajukan ke Pimpinan Daerah untuk persetujuan dan pengesahan
- 7) Arahan Pimpinan Daerah dapat menjadi materi bahasan Komite TI untuk perencanaan dan implementasi
- 8) Membahas hasil asesmen/audit internal dan independen sebagai materi evaluasi
- 9) Melakukan rapat terjadwal sesuai kebutuhan sekurang kurangnya 1 bulan sekali
- 10) Menghadirkan personil di luar anggota Dewan sesuai kebutuhan

- 1) Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi, sebagai Ketua Tim;
- 2) Kepala Bidang di Dinas Kominfo yang menjalankan fungsi mengelola ekosistem Smart City di daerah, sebagai sekretaris;
- 3) Kepala Bidang di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah;
- 4) Kepala Bidang di OPD (Dinas/Badan/Kantor) lainnya yang terkait dengan pelaksanaan Smart City di daerah;

- Mewadahi partisipasi aktif masyarakat dalam rangka mendukung program dan kegiatan smart city melalui kritik, usulan pemikiran, kegiatan nyata yang bersinergi
- Pemerintah daerah bisa menginisiasi, memfasilitasi, mendukung dan/atau menjadi anggota
- Anggota terdiri dari semua pihak yang kompeten sesuai fokus dari kegiatan forum (terserah kepada pembentuk/penyelenggara)
- Menampung, merumuskan dan membahas usulan, kebutuhan dan aspirasi
- Beberapa contoh forum yang dapat dibentuk
 - a) Forum Pelestari Lingkungan
 - b) Forum Pemuda Smart City
 - c) Forum Energi Terbarukan
 - d) Forum Keindahan Estetika
 - e) Forum Budaya dan Heritage Kota
 - f) Dan lain lain

Hubungan Kelembagaan Smart City



- PPP Project/KPBU
- Fasilitasi Kerjasama dengan Pihak Terkait
- Product dan Service Catalog for Smart City
- Cerita Keberhasilan
- White Paper
- Sponsorship

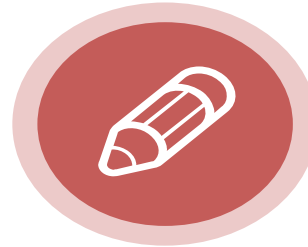
Catatan: implementasinya perlu memperhatikan dan menjaga kredibilitas program pendampingan dari segi independensi pendamping pada saat menjalankan tugasnya



Menentukan Pola Anggaran

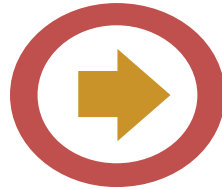


- **Option 1** : Swa Anggaran (APBD)
- **Option 2** : Public Private Partnership (PPP)
- **Option 3** : Sponsorship (CSR)



1. Smart City Planning

- Masterplan pembangunan Smart City pada prioritas sektor unggulan daerah
- Blueprint implementasi Smart City (DED)



2. Smart City Readiness

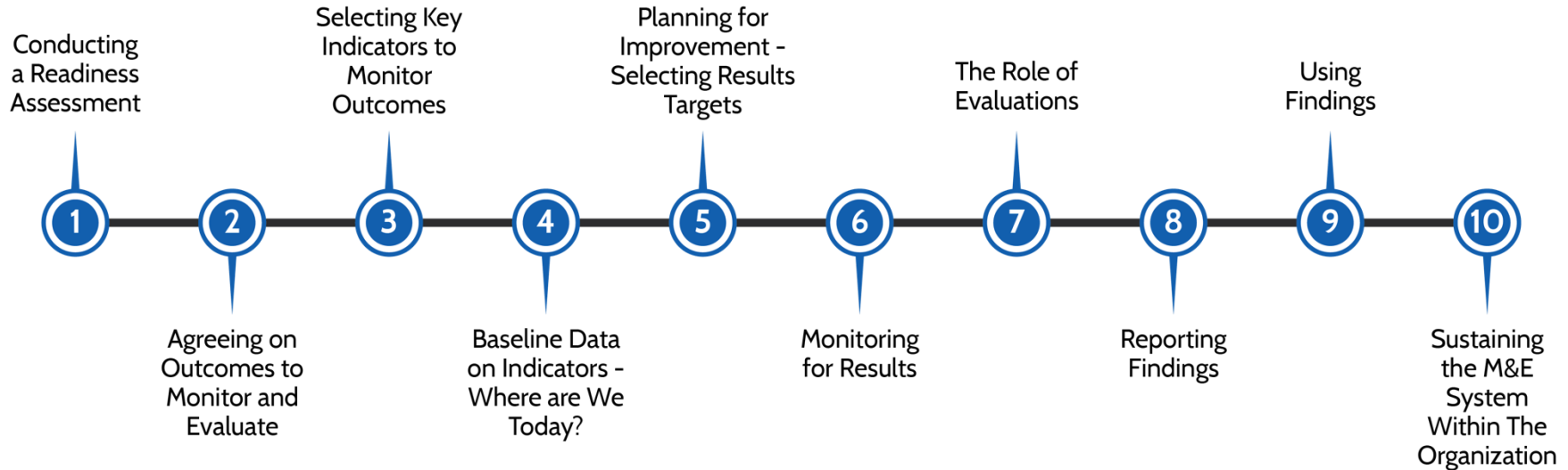
- Pembangunan infrastruktur ICT
- Pembangunan Infrastruktur Fisik
- Pembangunan Infrastruktur Sosial, misalnya technopark, taman, bandara dll.)
- Aturan dan kelembagaan pendukung



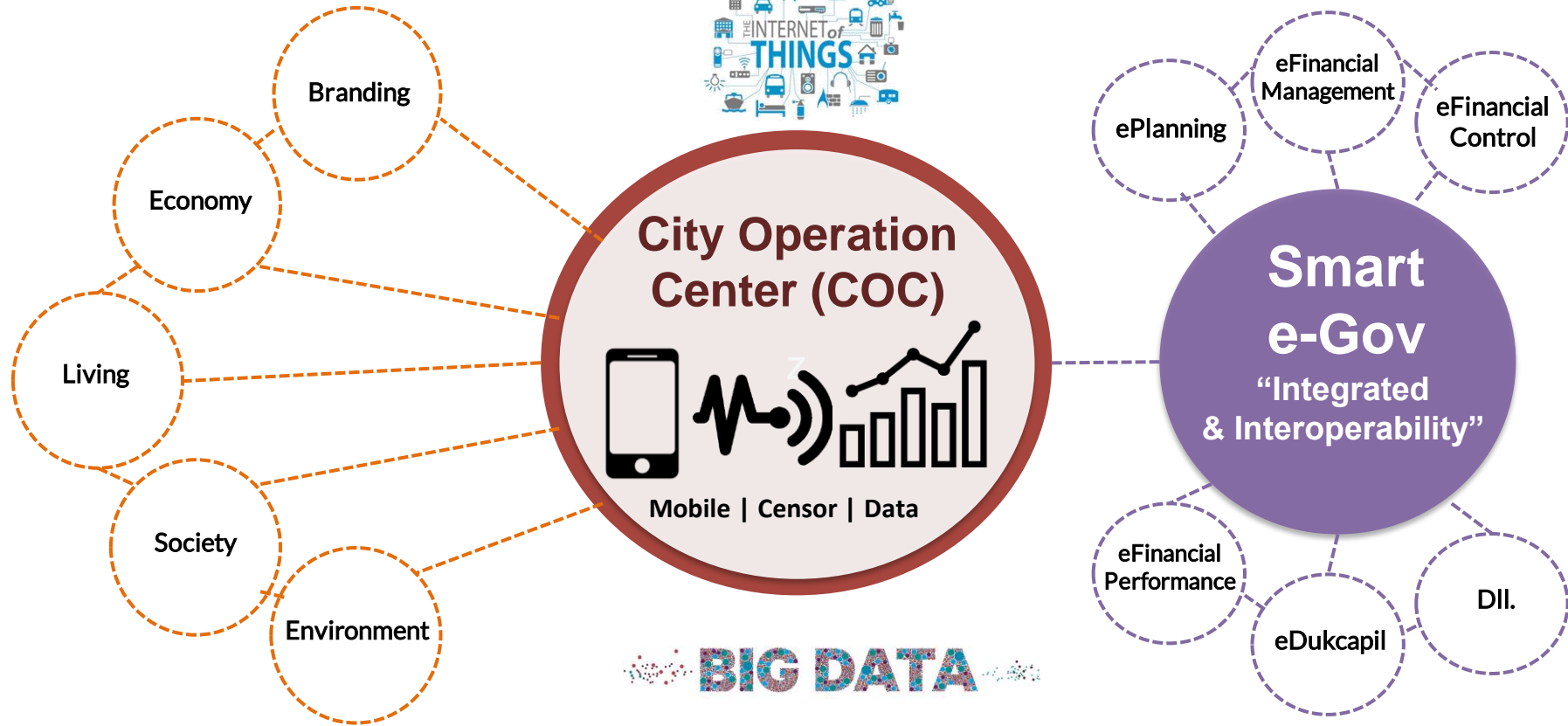
3. Smart City Development

Impementasi Pembangunan Smart City, misalnya: Integrasi & Interoperability e-Gov (Smart-gov), Investment Center, Ekosistem Smart Economy (eg. Smart UKM), Smart Fisheries, Smart Agriculture, dll.

Monitoring & Evaluasi Smart City



Smart City Perlu Dukungan Smart e-Gov & COC



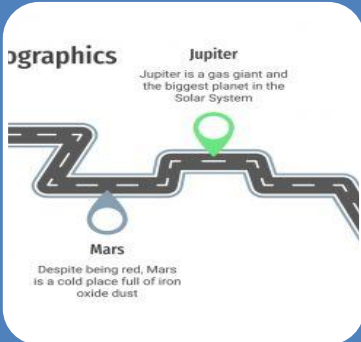
Outline Masterplan Smart City

Buku I



- Analisis Masa Depan
- Analisis Kesiapan Daerah
- Analisis Strategi Pembangunan Smart City
- Analisis Visi Pembangunan Smart City

Buku II



- Bagian Awal
- Kata Sambutan
- Daftar Isi, Gambar, dan Tabel
- Bagian Isi
- Pendahuluan
- Kerangka Pikir Masterplan Smart City
- Arah Pembangunan Smart City
- Program dan Rencana Aksi Pembangunan Smart City
- Bagian Akhir
- Penutup



Buku III

- Latar Belakang
- Visi Smart City Daerah
- Strategi Pembangunan Smart City Daerah
- Smart Governance
- Smart Branding
- Smart Economy
- Smart Living
- Smart Society
- Smart Environment
- Peta Jalan Smart City



Buku Quickwins

- Visi dan Prioritas RPJMD
- Visi dan Sasaran Smart City Daerah
- Profil Smart City Daerah
- Manajemen Risiko Quickwins
- Penutup

- BUKU I

- 1. Analisa Masa Depan**

- 1.1. Analisis Visi Pembangunan Daerah**

- 1.2. Analisis Kondisi Eksternal**

analisis tren pembangunan smart city dunia (perkembangan P-E-S-T-E-L (politic - economy - social - tech - environment – law/legal); dan konten-konten terkait konteks kawasan

- 2. Analisis Kesiapan Daerah**

- 2.1. Nature**

- 2.2. Struktur**

- 2.3. Infrastruktur**

- 2.4. Suprastruktur (Kebijakan & Kelembagaan)**

- 2.5. Culture**

- 3. Analisis Strategi Pembangunan Smart City**

- 3.1. Analisis Gap**

- 3.2. Analisis SWOT**

- 3.3. Analisis TOWS → pengembangan hingga pada strategi per dimensi smart city**

- 4. Analisis Visi Pembangunan Smart City**

- 4.1. Visi, Misi, Smart City**

- 4.2. Sasaran Smart City Daerah**

- BUKU II

- Bagian Awal

- Sampul, Kata Sambutan, Daftar Isi, Daftar Gambar, Daftar Tabel

- Bagian Isi

- 1. Pendahuluan

- 1.1. Latar Belakang

- 1.2. Tujuan

- 1.3. Landasan Hukum

- 2. Kerangka Pikir Masterplan Smart City

- Menuangkan keterhubungan antara buku Masterplan Smart City dengan RPJMD, Renstra OPD, dokumen masterplan/perencanaan lainnya (TIK, e-Gov, SPBE, dll) dan SNI ISO 37122:2019*

- 3. Arah Pembangunan Smart City Daerah

- 3.1. Visi, Misi dan Sasaran Smart City Daerah: *mengacu pada Buku 1*

- 3.2. Indikator Utama Smart City Daerah: *indikator utama disampaikan dalam bentuk kuantitatif dan merupakan penjabaran dari sasaran; Idealnya daftar indikator utama yang akan dicapai mengacu pada SNI ISO 37122:2019 serta dipetakan per dimensi*

- BUKU II

4. Program dan Rencana Aksi Pembangunan Smart City

- 4.1. **Peta Jalan Pembangunan Smart City:** *peta jalan dibuat dalam format diagram yang mudah dipahami seperti misalnya menggunakan fishbone diagram dengan informasi waktu*
- 4.2. **Program Pembangunan Smart City:** *program dikelompokkan per dimensi dan dihubungkan dengan sasaran pembangunan smart city dan juga indikator utama sebagaimana dituangkan dalam subbab 2.2. Buku 2*
 - 4.2.1. Program Smart Governance
 - 4.2.2. Program Smart Branding
 - 4.2.3. Program Smart Economy
 - 4.2.4. Program Smart Living
 - 4.2.5. Program Smart Society
 - 4.2.6. Program Smart Environment
- 4.3. **Rencana Aksi:** *terdiri atas rencana aksi untuk Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan, Pengembangan Infrastruktur Pendukung, Pengembangan Aplikasi dan Perangkat Lunak, serta Penguatan Literasi*
 - 4.3.1. Rencana Aksi Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan
 - 4.3.2 Rencana Aksi Pembangunan Infrastktur Pendukung Smart City
 - 4.3.3 Rencana Aksi Pengembangan Aplikasi/Sistem informasi Pendukung Smart City
 - 4.3.4. Rencana Aksi Penguatan Literasi

- BUKU II

Bagian Akhir

5. Penutup

Ringkasan dari seluruh arah pembangunan smart city daerah beserta sasaran dan indikatornya serta pandangan umum mengenai program dan rencana aksi pembangunan smart city daerah

Lampiran

- **BUKU III**

Buku 3 (Executive Summary Masterplan Smart City Daerah) yang terdiri dari:

I. Latar Belakang

II. Visi Smart City Daerah

III. Strategi Pembangunan Smart City

III.1 Smart Governance

III.2 Smart Branding

III.3 Smart Economy

III.4 Smart Living

III.5 Smart Society

III.6 Smart Environment

IV. Peta Jalan Smart City Daerah

- **Buku Quickwins**

- 1. Visi dan Prioritas RPJMD**

- 1.1. Visi, Misi dan Sasaran RPJMD

- 1.2. Pemetaan Misi dan Sasaran RPJMD terhadap Dimensi Smart City

- 2. Visi dan Sasaran Smart City Daerah**

- 2.1. Visi Smart City Daerah

- 2.2. Sasaran Jangka Pendek Smart Governance

- 2.3. Sasaran Jangka Pendek Smart Branding

- 2.4. Sasaran Jangka Pendek Smart Economy

- 2.5. Sasaran Jangka Pendek Smart Society

- 2.6. Sasaran Jangka Pendek Smart Living

- 2.7. Sasaran Jangka Pendek Smart Environment

- **Buku Quickwins**

- 1. Visi dan Prioritas RPJMD**

- 1.1. Visi, Misi dan Sasaran RPJMD

- 1.2. Pemetaan Misi dan Sasaran RPJMD terhadap Dimensi Smart City

- 2. Visi dan Sasaran Smart City Daerah**

- 2.1. Visi Smart City Daerah

- 2.2. Sasaran Jangka Pendek Smart Governance

- 2.3. Sasaran Jangka Pendek Smart Branding

- 2.4. Sasaran Jangka Pendek Smart Economy

- 2.5. Sasaran Jangka Pendek Smart Society

- 2.6. Sasaran Jangka Pendek Smart Living

- 2.7. Sasaran Jangka Pendek Smart Environment

- **Buku Quickwins**

3. Profil Quick Win Smart City Daerah

3.1. Quick Win Smart Governance

Profil Quick Win memuat informasi mengenai Gambaran umum, Keunikan, Manfaat dan Tantangan, Strategi Pengembangan dan Keberlangsungan, dan Kebutuhan Sumber Daya

3.2. Quick Win Smart Branding

Profil Quick Win memuat informasi mengenai Gambaran umum, Keunikan, Manfaat dan Tantangan, Strategi Pengembangan dan Keberlangsungan, dan Kebutuhan Sumber Daya

3.3. Quick Win Smart Economy

Profil Quick Win memuat informasi mengenai Gambaran umum, Keunikan, Manfaat dan Tantangan, Strategi Pengembangan dan Keberlangsungan, dan Kebutuhan Sumber Daya

3.4. Quick Win Smart Society

Profil Quick Win memuat informasi mengenai Gambaran umum, Keunikan, Manfaat dan Tantangan, Strategi Pengembangan dan Keberlangsungan, dan Kebutuhan Sumber Daya

3.5. Quick Win Smart Living

Profil Quick Win memuat informasi mengenai Gambaran umum, Keunikan, Manfaat dan Tantangan, Strategi Pengembangan dan Keberlangsungan, dan Kebutuhan Sumber Daya

3.6. Quick Win Smart Environment

Profil Quick Win memuat informasi mengenai Gambaran umum, Keunikan, Manfaat dan Tantangan, Strategi Pengembangan dan Keberlangsungan, dan Kebutuhan Sumber Daya

- **Buku Quickwins**

- 4. Manajemen Risiko Quick Win**

- 4.1. Quick Win Smart Governance

- Komponen Manajemen Risiko terdiri atas informasi Identifikasi Risiko, Analisa Risiko, dan Mitigasi Risiko

- 4.2. Quick Win Smart Branding

- Komponen Manajemen Risiko terdiri atas informasi Identifikasi Risiko, Analisa Risiko, dan Mitigasi Risiko

- 4.3. Quick Win Smart Economy

- Komponen Manajemen Risiko terdiri atas informasi Identifikasi Risiko, Analisa Risiko, dan Mitigasi Risiko

- 4.4. Quick Win Smart Society

- Komponen Manajemen Risiko terdiri atas informasi Identifikasi Risiko, Analisa Risiko, dan Mitigasi Risiko

- 4.5. Quick Win Smart Living

- Komponen Manajemen Risiko terdiri atas informasi Identifikasi Risiko, Analisa Risiko, dan Mitigasi Risiko

- 4.6. Quick Win Smart Environment

- Komponen Manajemen Risiko terdiri atas informasi Identifikasi Risiko, Analisa Risiko, dan Mitigasi Risiko

- 5. Penutup**

- **Buku Masterplan Kawasan**

- . **Pendahuluan Kawasan**

- 1.1. Latar Belakang
 - 1.2. Tujuan dan Sasaran
 - 1.3. Landasan Hukum
 - 1.4. Kerangka Pikir Kawasan

- 2. Gambaran Umum Kawasan**

- 2.1. Kondisi Umum Wilayah
 - 2.2. Arah Kebijakan Pembangunan Kawasan
 - 2.3. Analisa SWOT Kawasan

- 3. Tema Pembangunan Smart City Kawasan**

- 4. Program Pembangunan Smart City Kawasan**

- 4.1. Program Smart Governance Kawasan
 - 4.2. Program Smart Branding Kawasan
 - 4.3. Program Smart Economy Kawasan
 - 4.4. Program Smart Living Kawasan
 - 4.5. Program Smart Society Kawasan
 - 4.6. Program Smart Environment Kawasan

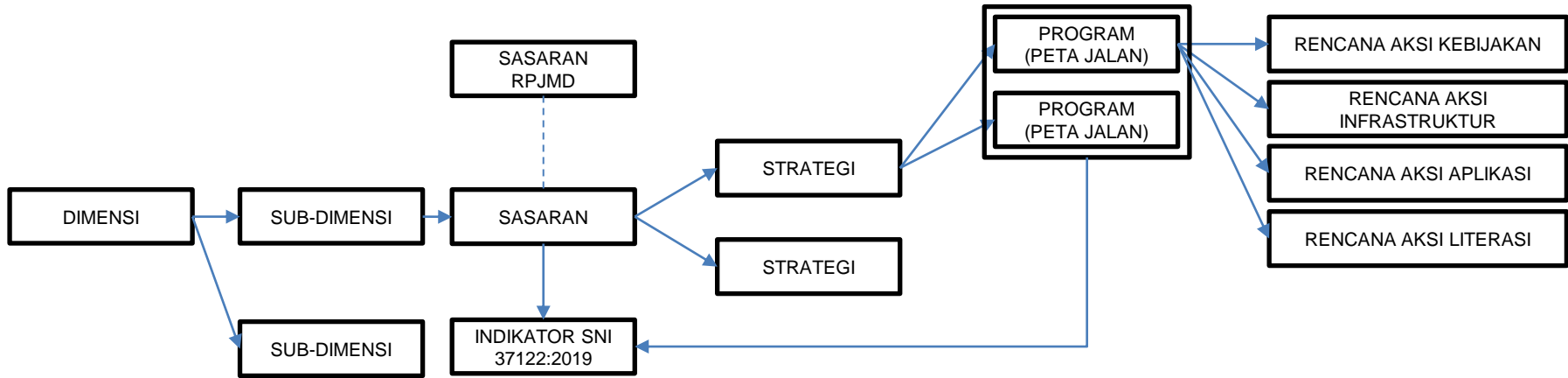
- 5. Kerangka Pendanaan**

- 5.1. Indikasi Kebutuhan Anggaran Program
 - 5.2. Indikasi Sumber Dana

- 6. Penutup**

Updating Outline Masterplan Smart City ver. 2021

- Peta Keterkaitan MP Smart City dan RPJMD/dokumen perencanaan lain

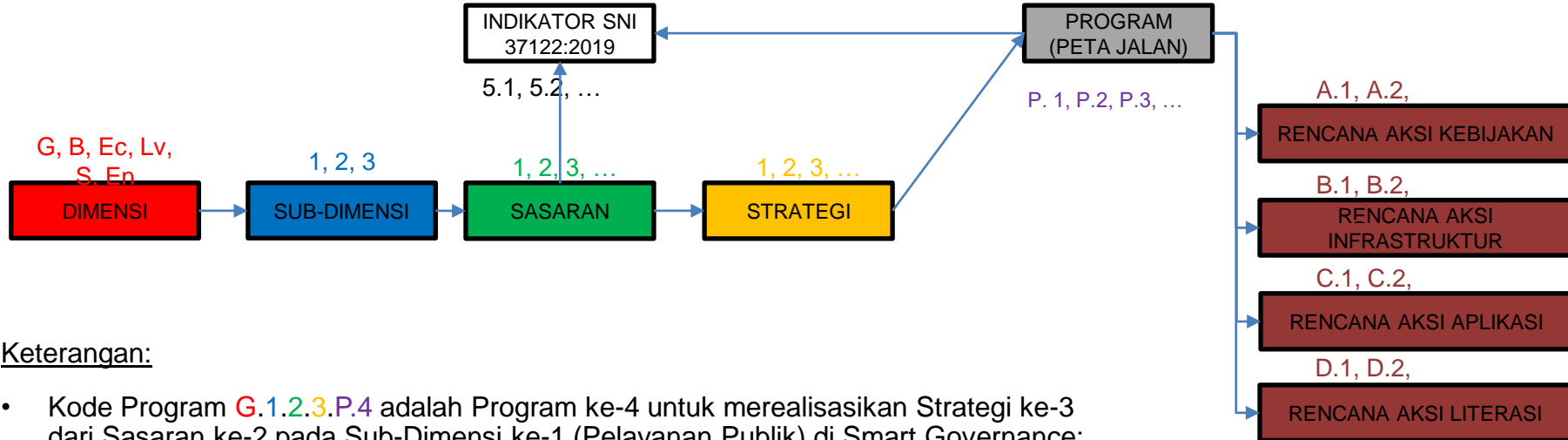


Keterangan:

- Sasaran ditetapkan untuk tiap Sub-Dimensi;
- Strategi dirumuskan untuk mencapai tiap Sasaran;
- Program pembangunan pada Peta Jalan dan Rencana Aksi dikaitkan ke tiap Strategi;
- Sasaran dan Program Pembangunan direlasikan ke Indikator SNI ISO 37122:2019.

Updating Outline Masterplan Smart City ver. 2021

- Peta Keterkaitan MP Smart City dan RPJMD/dokumen perencanaan lain



Keterangan:

- Kode Program **G.1.2.3.P.4** adalah Program ke-4 untuk merealisasikan Strategi ke-3 dari Sasaran ke-2 pada Sub-Dimensi ke-1 (Pelayanan Publik) di Smart Governance;
- Kode Program **G.1.2.3.P.4.A.1** adalah Rencana Aksi (Pengembangan Kebijakan & Kelembagaan) untuk Program ke-4 untuk merealisasikan Strategi ke-3 dari Sasaran ke-2 pada Sub-Dimensi ke-1 (Pelayanan Publik) di Smart Governance;
- Kode Indikator SNI 37122:2019 sesuai dokumen.

Kertas Kerja Bimtek I

Kertas Kerja Analisis SWOT-TOWS

<p style="text-align: center;">Faktor Internal S dan W</p> <p style="text-align: center;">Faktor Eksternal O dan T</p>	<p style="text-align: center;">Kekuatan</p> <p>I.</p> <p>II.</p> <p>III.</p> <p>IV.</p>	<p style="text-align: center;">Kelemahan</p> <p>a.</p> <p>b.</p> <p>c.</p> <p>d.</p>
<p style="text-align: center;">Peluang</p> <p>a.</p> <p>b.</p> <p>c.</p> <p>d.</p>	<p style="text-align: center;">Strategi Peluang dan Kekuatan</p>	<p style="text-align: center;">Strategi Kelemahan dan Peluang</p>
<p style="text-align: center;">Ancaman</p> <p>a.</p> <p>b.</p> <p>c.</p> <p>d.</p>	<p style="text-align: center;">Strategi Ancaman dan Kekuatan</p>	<p style="text-align: center;">Strategi Kelemahan dan Ancaman</p>

Kertas Kerja Analisis SWOT-TOWS Smart Governance (contoh)



Analisis SWOT-TOWS		
<p>Faktor Internal</p> <p>Faktor Eksternal</p>	<p>Kekuatan</p> <p>1. Memiliki 50 ASN dengan latar pendidikan bidang TI 2. Kemampuan keuangan daerah yang mencukupi</p>	<p>Kelemahan</p> <p>1. Belum tersedia sistem informasi kepegawaian 2. Belum ada kebijakan yang mengatur tentang pemanfaatan TIK</p>
<p>Peluang</p> <p>1. Ada perguruan tinggi yang memiliki kompetensi bidang TIK 2. Ada dukungan dari vendor TIK</p>	<p>Strategi Peluang dan Kekuatan</p> <p>1. Pengembangan berbagai program dan inovasi dengan perguruan tinggi dengan pendanaan gabungan antara pemda dan perguruan tinggi 2. Peningkatan kapasitas dan kapabilitas melalui pelatihan dengan kerja sama vendor</p>	<p>Strategi Kelemahan dan Peluang</p> <p>1. Kerja sama dengan perguruan tinggi untuk pengembangan sistem informasi kepegawaian 2. Kerja sama dengan perguruan tinggi untuk perumusan kebijakan pemanfaatan dan tata kelola TI</p>
<p>Ancaman</p> <p>1. Tuntutan peningkatan kualitas layanan berbasis TIK dari masyarakat 2. Meningkatnya harga teknologi dari waktu ke waktu</p>	<p>Strategi Ancaman dan Kekuatan</p> <p>1. Pendayagunaan ASN untuk mengembangkan layanan publik berbasis TIK 2. Penetapan prioritas pengadaan teknologi secara berkala sesuai APBD</p>	<p>Strategi Kelemahan dan Ancaman</p> <p>1. Penetapan peta jalan pengembangan layanan publik yang berbasis TIK 2. Melakukan kajian terkait ROI terhadap pengadaan/adopsi teknologi</p>

Pemetaan Misi dan Sasaran RPJMD Terhadap Dimensi Smart City (contoh)

No	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Dimensi Smart City					
						Smart Governance	smart branding	Smart economy	Smart living	Smart society	Smart environment
1	Meningkatkan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan bermasyarakat menuju masyarakat yang religius.	Meningkatnya ketentraman dan ketertiban masyarakat	Indeks Ketentraman dan ketertiban	Meningkatnya ketentraman dan ketertiban masyarakat	Persentase penanganan kasus ketentraman dan ketertiban						
2	Meningkatkan akses, mutu dan pemerataan pelayanan pendidikan dan kesehatan untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas dan sehat.	Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia	IPM	Meningkatnya Derajat Kesehatan	Angka Harapan Hidup						
				Meningkatnya Kualitas Pendidikan	Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Angka Melanjutkan Sekolah						
...						

Analisis Kualitas SDM Daerah

No	Komponen	Nilai/Kondisi	Interpretasi		
			Baik	Sedang	Buruk
1	Jumlah komunitas minat bakat/hobbie/kreatif di daerah				
2	Adanya komunitas pengembang/developer perangkat lunak TIK di daerah				
3	Adanya digital startup di daerah				
4	Adanya perguruan tinggi di daerah				
5	Jumlah penerima beasiswa perguruan tinggi dari pemerintah daerah				
6	Jumlah tindakan pelanggaran ketertiban umum dalam satu tahun				
7	Jumlah angka kriminalitas dalam satu tahun				
8	Jumlah tindakan perusakan fasilitas umum dalam satu tahun				
9	Jumlah kegiatan tawuran antar kelompok warga dalam satu tahun				

Analisis Kualitas Sumber Daya Pemerintahan

No	Komponen	Nilai/Kondisi	Interpretasi		
			Baik	Sedang	Buruk
1	Persentase pegawai dengan jenjang pendidikan S2 ke atas				
2	Jumlah pegawai dengan latar belakang pendidikan Ilmu Komputer/Teknik Informatika				
3	Jumlah relawan TIK di daerah				
4	Persentase jumlah unit komputer (PC & Laptop) terhadap jumlah pegawai				
5	Persentase pegawai berusia 50 tahun ke atas terhadap jumlah pegawai				
6	Persentase pegawai berusia 40 -50 tahun terhadap jumlah pegawai				
7	Persentase pegawai berusia 25 -40 tahun terhadap jumlah pegawai				
8	Jumlah sistem informasi yang digunakan di pemerintah daerah				
9	Persentase ketersediaan jaringan broadband access terhadap jumlah kantor pemerintahan				
10	Persentase ketersediaan jaringan LAN/WAN di kantor pemerintahan				
11	Jumlah lokasi wireless internet (hotspot) di kawasan perkantoran pemerintahan				
12	Ketersediaan data center (baik yang dikelola sendiri maupun manage service) untuk kepentingan pemerintahan				
13	Ketersediaan rencana dan SOP mitigasi bencana terhadap data pemerintahan				
14	Ketersediaan sistem informasi perencanaan pembangunan daerah yang interoperabel				
15	Ketersediaan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah yang interoperabel				
16	Ketersediaan sistem informasi kantor virtual pemerintah daerah yang interoperabel				
17	Ketersediaan sistem informasi monitoring dan evaluasi pembangunan daerah yang interoperabel				
18	Ketersediaan sistem informasi pengelolaan kepegawaian daerah yang interoperabel				
19	Ketersediaan sistem informasi pengelolaan legislasi daerah yang interoperabel				
20	Ketersediaan sistem informasi pelayanan publik yang interoperabel				

Analisis Kapasitas Keuangan Daerah

No.	Komponen	Nilai/Kondisi	Interpretasi		
			Baik	Sedang	Buruk
1	Persentase Nilai Pendapatan Asli Daerah terhadap Total Pendapatan Daerah				
2	Nilai Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) Tahun Lalu				
3	Persentase Belanja Pegawai terhadap Total Belanja Daerah				
4	Persentase Belanja Infrastruktur terhadap Total Belanja Daerah				
5	Jumlah Anggaran untuk Belanja Smart City yang dapat dialokasikan di dalam APBD Tahun 2017				
6	Jumlah Anggaran untuk Belanja Smart City yang dapat dialokasikan di dalam APBD Tahun 2018				
7	Jumlah program pembangunan untuk mendukung smart city di daerah				
8	Nilai investasi masuk yang mendukung pembangunan daerah				
9	Jumlah sumber-sumber pendanaan pembangunan alternatif yang dapat digunakan untuk mendukung smart city				

Analisis Kesiapan Infrastruktur Fisik Daerah

No	Komponen	Nilai/Kondisi	Interpretasi		
			Baik	Sedang	Buruk
1	Persentase jalan kabupaten/kota dalam kondisi baik				
2	Persentase panjang pedestrian (fasilitas pejalan kaki) per panjang jalan beraspal				
4	Persentase lampu jalan yang berfungsi dengan baik				
5	Persentase rambu dan petunjuk jalan dalam kondisi baik				
6	Adanya kawasan perkantoran untuk kegiatan bisnis				
7	Adanya kawasan perbelanjaan untuk kegiatan perdagangan masyarakat				
8	Persentase sarana prasarana pendidikan dalam kondisi baik				
9	Persentase sarana prasarana pelayanan kesehatan dalam kondisi baik				

Analisis Kesiapan Infrastruktur Digital Daerah

No	Komponen	Nilai/Kondisi	Interpretasi		
			Baik	Sedang	Buruk
1	Persentase luas area dengan jaringan 4G atau 3G				
2	Tersedianya jaringan broadband access untuk masyarakat				
3	Jumlah lokasi wireless untuk publik				
4	Persentase rumah tangga yang terlayani listrik				
5	Jumlah kejadian pemadaman listrik setiap bulan (dalam jam)				
6	Jumlah sekolah yang memiliki akses internet				
7	Jumlah rumah sakit yang menggunakan sistem layanan elektronik/online				

Analisis Kesiapan Infrastruktur Sosial Daerah

No	Komponen	Nilai/Kondisi	Interpretasi		
			Baik	Sedang	Buruk
1	Adanya pusat kegiatan belajar masyarakat di tingkat kelurahan/desa				
2	Adanya Ruang Terbuka Publik di tingkat RW				
3	Adanya aula/balai warga di tingkat kelurahan/desa				
4	Jumlah fasilitas olahraga di tingkat kelurahan/desa				
5	Ketersediaan perpustakaan umum yang dikelola oleh pemerintah daerah				

Analisis Kesiapan Kebijakan Daerah

No	Komponen	Nilai/Kondisi	Interpretasi		
			Baik	Sedang	Buruk
1	Adanya Peraturan Daerah tentang Dewan Smart City Daerah				
2	Adanya Peraturan Kepala Daerah tentang Tim Pelaksana Smart City Daerah				
3	Adanya masterplan smart city daerah				
4	Adanya Peraturan Daerah tentang Masterplan Smart City Daerah				
5	Adanya visi pembangunan smart city yang selaras dengan visi misi pembangunan daerah				
6	Adanya kepastian terhadap keberlanjutan program smart city dalam jangka panjang				
7	Adanya mekanisme evaluasi dan apresiasi kinerja terhadap aparatur dan organisasi yang berprestasi dalam melaksanakan program smart city				

Analisis Kesiapan Kelembagaan Daerah

No	Komponen	Nilai/Kondisi	Interpretasi		
			Baik	Sedang	Buruk
1	Adanya Dewan Smart City Daerah				
2	Adanya Tim Pelaksana Smart City Daerah				
3	Adanya SOP smart city daerah				
4	Adanya tata pamong yang bertugas sebagai anggota Tim Pelaksana Smart City di setiap OPD				

Analisis Kesiapan Organisasi Masyarakat Daerah

No	Komponen	Nilai/Kondisi	Interpretasi		
			Baik	Sedang	Buruk
1	Adanya lembaga pengabdian masyarakat dari perguruan tinggi di daerah				
2	Adanya forum-forum swadaya masyarakat pendukung smart city				
3	Jumlah forum swadaya masyarakat pendukung smart city				
4	Dukungan operasional pemerintah terhadap forum pendukung smart city				
5	Jumlah forum pendukung smart city yang memiliki sekretariat definitif				
6	Adanya partisipasi pakar dari perguruan tinggi lokal dalam Dewan Smart City Daerah				

Analisis Kesiapan Organisasi Masyarakat Daerah

No	Komponen	Nilai/Kondisi	Interpretasi		
			Baik	Sedang	Buruk
1	Adanya lembaga pengabdian masyarakat dari perguruan tinggi di daerah				
2	Adanya forum-forum swadaya masyarakat pendukung smart city				
3	Jumlah forum swadaya masyarakat pendukung smart city				
4	Dukungan operasional pemerintah terhadap forum pendukung smart city				
5	Jumlah forum pendukung smart city yang memiliki sekretariat definitif				
6	Adanya partisipasi pakar dari perguruan tinggi lokal dalam Dewan Smart City Daerah				

Analisis Tren Dan Perubahan Atau Perkembangan Kota

Tuliskan berbagai tren atau perubahan meliputi tren teknologi, hukum, ekonomi, sosial budaya, dan lain-lain yang akan mempengaruhi kebijakan dan standar pelayanan pemerintah daerah kepada masyarakat atau stakeholder lainnya.

1.
2.
3.
4.
5.

Analisis Perilaku Dan Harapan Masyarakat Dan Stakeholder Daerah

Tuliskan berbagai perubahan perilaku dan harapan masyarakat yang mempengaruhi harapan terhadap kebijakan dan standar pelayanan pemerintah daerah kepada masyarakat atau stakeholder lainnya.

1.
2.
3.
4.
5.

Analisis Daya Saing Kota Dibandingkan Dengan Kota-Kota Lainnya Dan Kota Lain Sebagai Pesaing Di Tingkat Internasional

Tuliskan daya saing daerah yang dimiliki dibandingkan dengan beberapa daerah/kota lain atau kota di luar negeri yang akan menjadi benchmark dan tolok ukur keberhasilan pembangunan bahkan sebagai pesaing.

1.
2.
3.
4.
5.

Analisis Kelembagaan Dan Pemerintah Daerah Yang Relevan Dengan Kebutuhan Seluruh Stakeholder Yang Ada

Tuliskan berbagai organ pemerintah dan kebijakan yang mendukung terwujudnya ekosistem smart city.

1.
2.
3.
4.
5.

Analisis Sasaran Smart City



Isian Sasaran Pembangunan Smart City Daerah Per Dimensi

DIMENSI	SUB-DIMENSI	SASARAN	DASAR PEMIKIRAN
SMART GOVERNANCE	LAYANAN PUBLIK		
	BIROKRASI		
	PERANCANGAN KEBIJAKAN		
SMART BRANDING	PARIWISATA		
	DAYA SAING BISNIS		
	WAJAH (TAMPILAN) KOTA		
SMART ECONOMY	EKOSISTEM INDUSTRI		
	KESEJAHTERAAN MASYARAKAT		
	EKOSISTEM TRANSAKSI KEUANGAN		
SMART LIVING	HARMONISASI TATA RUANG		
	KESEHATAN		
	TRANSPORTASI		
SMART SOCIETY	INTERAKSI MASYARAKAT		
	EKOSISTEM BELAJAR/PENDIDIKAN		
	KEAMANAN MASYARAKAT		
SMART ENVIRONMENT	PROTEKSI LINGKUNGAN		
	PENGELOLAAN SAMPAH DAN LIMBAH		
	TATA KELOLA ENERGI		

Kertas Kerja Bimtek II

Roadmap Implementasi Smart City



1. PROGRAM KERJA	2. TUJUAN	3. SASARAN	4. INDIKATOR KEBERHASILAN	5. USULAN ANGGARAN	6. SUMBER PEMBIAYAAN	7. PELAKSANA	8. KERJASAMA	09. TIMELINE

Kegiatan ini menghasilkan dokumen yang memuat dan menguraikan antara lain:

- 1) Kebijakan Strategis Smart City (Perda, Peraturan Walikota/Bupati)
- 2) Kebijakan Operasional Smart City (Keputusan, Surat Edaran, Panduan, Pedoman dll)

Terimakasih

Gerakan Menuju 100 Smart City

